

**IMPLEMENTASI METODE *UMMI* DALAM MENINGKATKAN  
HAFALAN AL-QUR'AN ANAK PADA KELOMPOK B NABI  
MUHAMMAD TKIT AL-KHAIRAAT WARUNGBOTO  
UMBULHARJO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Stara Satu Pendidikan

Disusun oleh :

HANHAN NURHAYATI

NIM 15430001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanhan Nurhayati

NIM : 15430001

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 18 Januari 2019

Yang menyatakan,



Hanhan Nurhayati  
15430001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanhan Nurhayati  
NIM : 15430001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari terdapat permasalahan saya tidak akan menuntu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya berani menanggung resiko pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2019

Yang menyatakan,



Hanhan Nurhayati  
15430001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Lampiran : I(satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hanhan Nurhayati

NIM : 15430001

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Ummi* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 18 Februari 2019  
Pembimbing,

Dra. Nadiyah, M.Pd  
NIP. 19680807199403203



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-0103/un/DT/PP.009/02/2019**

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE *UMMI* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN ANAK PADA KELOMPOK TKIT AL-KHAIRAAT WARUNGBOTO UMBULHARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hanhan Nurhayati  
NIM : 15430001  
Telah dimunaqsyahkan pada : 15 Februari 2019  
Nilai Munaqsyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQSYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Nadiyah, M. Pd  
NIP.196808071994032003

Penguji I

Drs. H. Suismanto, M. Ag  
NIP.196210251996031001

Penguji II

Hardy Aziz, S. Pd.I., M.Pd.I  
NIP.198310242015031002

Yogyakarta,

21 FEB 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP.19661121 199203 1 002

## MOTTO

عَمْبَهُ عُمَرَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ <خَيْرُ الْإِنْسَانِ فَعْفُ الْوَالِدَيْنِ> (رواي  
الطبروي

Dari Ibnu Umar Rasul SAW berkata “*Sebaik-Baiknya Manusia Adalah  
Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain*”<sup>1</sup> (HR. At-Thabrani)



---

<sup>1</sup>Al-Bana, *Kitab Shahuhul Jami* ' No 5787, hal. 426

<sup>2</sup> Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih, *Al-quran Sang Mahkota*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :  
Almamaterku Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لِحُدُودِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلِصَلَاةِ وَلَسَلَامِ عَلَيَّ شَرَفِ الْوَيْلَاءِ وَلِمُسْلِمِينَ وَعَلَيَّ لَهُ وَصْفِهِ  
أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga selamanya terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kepada kita baik itu nikmat iman maupun nikmat islam semoga rahmat dan hidayahnya sampai kepada kita selaku umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan anak pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat serta do'a dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Nadlifah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Tri Wahyuni, S. Pd. I selaku kepala sekola TKIT Al-Khairaat, Ibu Eka Sri Astuti, S. Pd.I selaku wali kelas dan ketua kurikulum metode *Ummi*, Ibu Suratini A, Ma selaku guru pendamping kelompok B Nabi Muhammad, anak-anak kelompok B Nabi Muhammad, dan seluruh staf dan karyawan di TKIT A-l-Khairaat Warungboto Umbulharjo.
7. Bapak Jaja dan Mamah Edah terimakasih atas do"aa restu, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti.
8. A Yusup, De Deri, dan Teh Nufus terimakasih telah menjadi penyemangat peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Pak Iding dan keluarga besar Ema Banjar, terimakasih selalu memberikan motivasi kepada penulis.
10. Abah Na"im Salimi dan Ibu Hj Siti Chamnah selaku pengasuh pondok pesantren Al- Luqmaniyyah yang berkenan untuk menjadi payung peneliti yang selalu dinanti barokah ilmunya, serta para ustadz yang telah memberi peneliti banyak ilmu semoga selalu istiqomah.
11. Terimakasih untuk Alfiyanti Nurkhasyanah yang selalu menemani dan memberikan dukungan maupun motivasi untuk peneliti
12. Teman-teman Ponpes Al- Luqmaniyyah kamar 7 putri yang menjadi keluarga baru di Jogja yang silih berganti anggota tapi tetap kompak terimakasih banyak semoga kita selalu sehat dan ada dalam lindungan-Nya.
13. Teman-teman program studi Pendidikan Isalam Anak Usia Dini 2015 terima kasih.

14. Semua pihak yang terlibat dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dan balasan yang lebih dari Sang Maha Kuasa. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2019

Peneliti



Hanhan Nurhyati

15430001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	7
B. Kajian Pustaka .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Kehadiran Penelitian.....	24
C. Lokasi Penelitian .....	24
D. Waktu Penelitian .....	25
E. Subjek Penelitian .....	25

F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Uji Keabsahan Data .....	29
I. Sistematika Penulisan .....	30

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum TKIT Al-Khairaat .....	31
1. Letak Geografis .....	31
2. Sejarah Singkat Berdirinya TKIT Al-Khairaat .....	31
3. Identitas Sekolah .....	32
4. Visi, Misi dan Tujuan TKIT Al-Khairaat .....	33
5. Struktur Organisasi TKIT Al-Khairaat .....	34
6. Data Guru dan Siswa TKIT Al-Khairaat .....	35
7. Sarana dan Prasarana TKIT Al-Khairaat .....	40
8. Keadaan Ruang TKIT Al-Khairaat .....	41
9. Kegiatan Ekstrakurikuler TKIT Al-Khairaat .....	42
10. Prestasi Siswa TKIT Al-Khairaat .....	43
B. Implementasi Metode <i>Ummi</i> dalam Meningkatkan Hafalan Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat .....	44
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Ummi</i> dalam Meningkatkan Hafalan Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat .....	64

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
-----------------------------	----

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batasan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini .....	21
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan TKIT Al-Khairaat.....	36
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun 2015-2019 .....	37
Tabel 4.3 Data Siswa Tahun 2018-2019 .....	38
Tabel 4.4 Data Siswa Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat ....	39
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana TKIT Al-Khairaat.....	40
Tabel 4.6 Ruangan TKIT Al-Khairaat.....	42
Tabel 4.7 Penilaian Hafalan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode <i>Ummi</i> .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Catatan Lapangan
- Lampiran 3 Dokumentasi Foto
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta
- Lampiran 9 Kartu Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Sertifikat OPAK
- Lampiran 11 Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 12 Sertifikat ICT
- Lampiran 13 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 14 Sertifikat Magang 2
- Lampiran 15 Sertifikat Magang 3
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat TOEC
- Lampiran 18 Sertifikat TOAFL
- Lampiran 19 Sertifikat Guru *Ummi*
- Lampiran 20 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

HANHAN NURHAYATI, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo* : Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018-2019.

Penelitian skripsi ini di latar belakang oleh kegiatan hafalan Al-Qur'an yang diterapkan di TKIT Al-Khairaat dengan menggunakan metode *Ummi*. Metode *Ummi* merupakan sebuah metode untuk menghafal Al-Qur'an dengan ketentuan-ketentuan yang sudah disusun oleh *Ummi Foundation*. Pada awalnya TKIT Al-Khairaat menggunakan metode *Qira'ati* dalam menghafalkan Al-Qur'an dan dengan berjalannya waktu TKIT Al-Khairaat menggunakan metode *Ummi*.

Fokus penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al Khairaat Warungboto Umbulharjo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif lokasi TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan analisis reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak mengalami kenaikan yang signifikan hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hafalan anak dengan nilai BSH sebanyak 11 anak, MB sebanyak 3 anak dan BSB sebanyak 2 anak. Jadi dapat dilihat di TKIT Al-Khairaat pada kelompok B Nabi Muhammad menggunakan metode *Ummi* dapat mencapai hafalan target yang telah ditentukan oleh metode *Ummi* sendiri ataupun yang telah ditentukan oleh sekolah. Faktor pendukung yang membantu tercapainya target hafalan Al-Qur'an anak yaitu Antusias dan semangat anak ketika melaksanakan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, karena anak merasa senang dalam usianya yang berkisar antara 5-6 tahun dapat menerapkan metode *Ummi* dengan menggunakan irama, adanya guru yang sudah bersertifikasi dan satu guru sudah mengampu 15-16 anak, metode *Ummi* menggunakan irama sehingga anak tidak bosan, dukungan orangtua yang ingin menjadikan anaknya hafal Al-Qur'an. Faktor penghambat dari implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat yaitu kurangnya pengkondisian anak, fokus anak sering berubah-ubah dan waktu memulai kegiatan hafalan Al-Qur'an masih kurang efektif.

**Kata Kunci** : *Metode Ummi, hafalan Al-Qur'an*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara etimologi, kata Al-Qur'an berasal dari kata Arab قرأ yang berarti membaca, sedangkan al-Farra' menyatakan bahwa al-Qur'an berasal dari kata قرأ jamak dari قرأ dengan makna berkaitan, karena bagian Al-Qur'an yang satu berkaitan dengan bagian yang lain. Al-Asy'ari mengindenifikasikan Al-Qur'an berasal dari kata قرآن yang berarti gabungan, karena Al-Qur'an merupakan gabungan dari ayat, surat dan sebagainya.<sup>2</sup>

Sedangkan secara terminologi, Dr Subhi Al Salih mendefinisikan Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.<sup>3</sup>

Al-Qur'an menurut Muhammad Utsman Najati menjelaskan bahwa Al-Qur'an mendorong manusia agar mengadakan perjalanan di muka bumi dan memerhatikan makhluk-makhluk yang ada di alam semesta.<sup>4</sup>

Dari kajian di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang diyakini oleh umat Islam. Diturunkan Allah pada umatnya untuk dijadikan pedoman hidup. Yang di mana siapa

---

<sup>2</sup> Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih, *Al-quran Sang Mahkota Cahaya*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2010), hal. xii

<sup>3</sup> *Ibid.*....., hal. xii

<sup>4</sup> Nina Aminah, *Pendidikan Kesehatan dalam Al-Quran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hal. 2.

membaca dan mengamalkaisi kandungan Al-Qur'an akan mendapatkan amal ibadah. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* di muka bumi. Itulah sebabnya, tidak mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Al-Qur'an, baik dalam proses menghafal maupun selesai menghafal. Salah satunya dengan mengetahui keutamaan dan hikmah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Seperti yang dipaparkan oleh Nasokah dan Khoiri, bahwa bagi Rasulullah menghafal Al-Qur'an bermanfaat untuk meneguhkan hati, menguatkan hati dan jiwa, juga membimbing dan membina umat Islam dalam menjalankan syari'at Islam untuk memberi jawaban dan respon atas permasalahan yang terjadi pada individu.<sup>6</sup>

Menyadari adanya hambatan membaca dan menghafal Al-Qur'an, terutama menghafal huruf arab (*huruf hijaiyah*) dan surat pendek yang dialami anak-anak diperlukan penggunaan sebuah metode dalam proses belajar-mengajar, diantaranya adalah untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ada beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 13.

<sup>6</sup> Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih, *Al-quran.....*, hal. 4

1. Metode *Iqra'*

Metode *Iqro'* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun metode ini dalam praktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan jernih). Dalam metode ini system CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).<sup>7</sup>

2. Metode *Al-Barqy*

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode ini dimulai dengan pengenalan struktur kata/kalimat yang bermakna kemudian diadakan pemisahan pada tiap suku kata hingga dimengerti bunyi-bunyi pada tiap suku kata yang dimaksud.<sup>8</sup>

3. Metode *Qira'ati*

Metode *Qira'ati* adalah sebuah metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang berorientasi kepada hasil bacaan murid secara *mujawwad murattal* dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar melalui mekanisme sertifikasi atau syahadah. Hanya lembaga yang memiliki sertifikasi/syahadah yang diizinkan untuk mengembangkan *Qira'ati*.<sup>9</sup>

4. Metode *Ummi*

Metode *Ummi* adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa

---

<sup>7</sup> As'ad Human, *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Libtang LPTQ Nasional Tiem Tadarus Tidak Diterbitkan, 2000), hal. 1

<sup>8</sup> M. Mufti Mubaok & Ustadz Bachtiar Ichwan, *60 Menit Mahir Baca Tulis Al-Qur'an*, (Surabaya, Graha Bentoel, 2009), hal. 1

<sup>9</sup> Saiful Bachri, *Buku Pedoman Qira'ati Materi Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an*, (Blitar: Pp. Nurul Iman, 2008) hal. 5

ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu.<sup>10</sup>

Setelah mengetahui beberapa metode dalam meningkatkan membaca dan menghafal Al-Qur'an di atas, penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan metode *Ummi*, karena terdapat sekolah-sekolah Islam yang mengunggulkan pembelajaran Al-Qur'an yang dirasa semakin lama semakin besar dan dibutuhkan, pembelajaran membaca dan menghafal yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa dengan adanya metode *Ummi* pembelajaran akan berlangsung efektif.

Dalam metode *Ummi* ada beberapa cara dalam sistem pembelajaran yaitu, klasikal individual, privat atau individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni. Dari sistem pembelajaran di atas tidak akan lepas dari media atau alat peraga yang mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang materi yang akan disampaikan dan agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa termasuk ketika guru mengerjakan atau mengenalkan huruf-huruf *hijaiyah*.

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Eka sebagai Ketua Kurikulum Metode *Ummi*, bahwasannya sebelum menggunakan metode *Ummi* TKIT Al-Khairaat menggunakan metode *Qira'ati* untuk menghafal Al-Qur'an. Beliau juga memaparkan bahwa pada saat menggunakan metode *Qira'ati* kemampuan hafalan Al-Qur'an anak masih rendah. Kemampuan hafalan Al-Qur'an anak yang masih rendah disebabkan karena tidak adanya variasi nada yang membantu

---

<sup>10</sup> Afdal, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic School Samarinda*, Jurnal Pendas Muhakam, 2016, hal 6

anak agar ayat yang sedang dihafal gampang untuk diingat. Selain karena variasi nada, Ibu Eka juga menyebutkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung ketika menggunakan metode *Qira'ati* pelafalan huruf anak belum tepat dan menghambat ketercapaian target surat-surat pendek yang telah ditentukan sekolah. Guru yang mengampu metode *Qira'ati* maupun metode *Ummi* harus lulus dari proses-proses ujian yang tidak mudah untuk mendapatkan syahadah atau sertifikasi. Untuk mendapatkan sertifikasi tersebut guru yang mengampu metode *Qira'ati* sudah beberapa kali mengikuti ujian tetapi tidak ada hasil yang memuaskan. Kendalanya berupa penguasaan materi tentang tajwid yang masih belum dikuasai. Sedangkan poses untuk mendapatkan sertifikasi pada metode *Ummi* lebih mudah karena hanya melalui tes *gharib* saja.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al Khairaat Warungboto Umbulharjo?

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka Ketua Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 November 2018 pukul 14.00 sampai 14.30 WIB.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

#### 1. Manfaat praktis

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yang diharapkan penulis yaitu :

- a. Sebagai bahan dasar atau acuan yang direkomendasikan untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih gampang dan tepat.
- b. Dari hasil penelitian Metode *Ummi* ini diharapkan dapat memperbanyak atau memperkaya dan memperbaharui metode-metode dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.

#### 2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan khasanah keilmuan dibidang pendidikan Islam, khususnya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.
- b. Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya tentang Metode *Ummi*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode *Ummi*

###### a. Pengertian Metode *Ummi*

*Ummi* berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata “*Ummun*” ditambahkan *ya mutakallim* yang berarti “Ibu ku”. Dinamakan *Ummi* karena kita harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa dan anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya.<sup>12</sup>

Metode *Ummi* adalah salah satu metode membaca Al-Qur’an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu dan menggunakan irama ros yang bernada tinggi dan rendah.<sup>13</sup>

Jadi, metode *Ummi* adalah metode yang mengenalkan cara membaca dan menghafal Al-Qur’an dengan tartil dan benar dan metode *Ummi* ini hanya menggunakan satu irama yaitu ros bernada tinggi dan nada rendah.

Pendekatan bahasa Ibu memiliki tiga unsur, tiga unsur tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode *Ummi*, hal 4.

<sup>13</sup> Afdal, *Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic Samarinda*, Jurnal Pendas Mahakam, 2006, hal 2

1) *Direct Methode* (Metode Langsung)

*Direct Methode* (Metode Langsung) yaitu metode langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing* belajar dengan melakukan secara langsung.

2) *Repetition* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an semakin kelihatan indah, kekuatan dan kemudahannya ketika mengulang-ngulang ayat atau surat Al-Qur'an. Begitu pula seorang guru dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ngulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

3) Kasih sayang yang tulus

Kekuatan kasih sayang yang tulus dan kesabaran ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu ajar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.<sup>14</sup>

Dalam menghafal Al-Qur'an metode *Ummi* hanya menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan nada yaitu tinggi dan rendah. Maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sama.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Modul Sertifikasi....., hal. 4-5.

<sup>15</sup>Lusi Kurnia Wijayanti, *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hal. 44

## **b. Model Pembelajaran Metode *Ummi***

Model Pembelajaran Metode *Ummi* dibagi menjadi 4, yaitu :

### 1) Klasikal Individual

Model pembelajaran klasikal ini dilakukan secara bersama-sama. Dimulai dari halaman pertama dan membacanya hanya ujungnya karena hanya untuk murojaah saja hingga akhirnya sampai pada halaman yang harus diselesaikan dan harus dicapai pada hari itu. Metode ini digunakan jika :

- a) Dalam suatu kelompok jilidnya sama, halamannya berbeda.
- b) Biasanya dipakai untuk jilid 2 atau 3 ke atas.

### 2) Privat atau Individual

Model pembelajaran metode *Ummi* privat atau individual ini maksudnya anak-anak memiliki jadwal sendiri-sendiri dengan menggunakan catatan pada buku privat masing-masing. Model privat atau individual ini dilakukan setelah model klasikal selesai dan anak-anak dipanggil satu-satu oleh gurunya. Metode ini digunakan jika :

- a) Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu.
- b) Jilid dan halamannya campur (berbeda)
- c) Biasanya dipakai untuk jilid rendah (jilid 1 dan jilid 2)
- d) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

### 3) Klasikal Baca Simak

Metode klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, pembelajaran

dilanjutkan dengan pola baca simak yaitu satu anak membaca sementara anak yang lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya. Metode ini digunakan jika :

- a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halamannya berbeda.
- b) Biasanya banyak dipakai jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

#### 4) Klasikal Baca Simak Murni

Metode ini sama halnya dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya jika klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok yang sama.<sup>16</sup>

#### c. Sistem Berbasis Mutu

Sistem berbasis mutu pada metode *Ummi* dikenalkan dengan 10 pilar. Pilar tersebut untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode *Ummi*. Antara pilar satu dengan pilar yang lain adalah pilar yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. Sepuluh pilar tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) *Good Will Management*

Kesediaan, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

##### 2) Sertifikasi Guru

Semua guru sudah lulus *tashih* dan mengikuti pelatihan metodologi dan manajemen pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*.

##### 3) Tahapan yang Baik dan Benar

Tahapan yang sesuai dengan karakteristik obyek yang akan diajar, dan tahapan yang sesuai dengan bidang apa yang akan kita

---

<sup>16</sup>Modul Sertifikasi....., hal. 9-10

ajarkan, serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang baca Al-Qur'an.

4) Target jelas dan Terukur

Ada target jelas dan terukur dari ketercapain tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.

5) *Mastering Learning* dan Konsisten

Ketuntasan yang diharapkan dari metode *Ummi* adalah mendekati 100%. Khususnya pada jilid sebelum tajwid dan *gharib*. Prinsip dasar dalam *mistery learning* adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

6) Waktu memadai

Waktu yang dibutuhkan minimal 4-5 kali dalam satu minggu dan setiap pertemuannya 60-70 menit serta akan semakin sempurna hasilnya jika tambahan latihan mandiri.

7) Rasio dan Guru Siswa yang Proporsional

Rasio yang ideal dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah seorang guru mengajar 10 siswa atau maksimal 15 siswa.

8) Kontrol Internal dan Eksternal

*Ummi Foundation* merupakan lembaga sosial dakwah yang bergerak di bidang pendidikan Al-Qur'an. *Ummi foundation* mulai dirintis dan dibangun pada tahun 2011 oleh Ustadz Dr. H. Masruri, M.Pd. Beliau pertama kali memulai membangun dan mengembangkan *Ummi foundation* di Kota Surabaya tepatnya beralamat di Jl. Gayungsari Barat X/6 Surabaya. Sedangkan untuk daerah Yogyakarta terletak di Solo Gendeng, Bantul, Sleman. Sebagai metode yang baru lahir di tengah-tengah

banyaknya metode lain yang sudah ada, metode *Ummi* mencoba mengambil positioning sebagai mitra terbaik sekolah dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an anak.<sup>17</sup> Untuk hasil penilaiannya pihak sekolah mengirimkan melalui online kepada *Ummi Foundation* pusat selama satu semester satu kali.<sup>18</sup>

#### 9) *Progress Report* Setiap Siswa

Sistem *Ummi* dibuat agar setiap siswa dapat mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi detail setiap siswa periodik harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian, mingguan, bulanan, saat kenaikan jilid, maupun ujian akhir.

#### 10) Koordinator yang Handal

Peran aktif dan *skill* yang baik dalam memimpin segala sumber daya yang ada di lembaga, mampu memecahkan masalah dan disiplin administrasi merupakan standar yang harus dimiliki seorang koordinator atau kepala TPQ.<sup>19</sup>

#### d. **Tara Cara Pembelajaran Metode *Ummi***

Pembelajaran Metode *Ummi* memiliki beberapa jilid. Syarat untuk menaiki jilid satu pada jilid yang lain anak-anak harus melewati ujian apabila telah khatam jilid satu misalnya. Jika lulus ujian, anak tersebut dapat melanjutkan pada jilid berikutnya. Pembelajaran 6 jilid tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka Ketua Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 November 2018 pukul 14.00 sampai 14.30 WIB

<sup>18</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Eka Sri Astuti sebagai pemegang Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 November 2018 pukul 14.00 WIB.

<sup>19</sup> <http://ummifoundation.org/detailpost/10-pilar-mutu-ummi-foundation> diunduh pada hari Rabu, 26 September 2018 pukul 14:33 WIB

## 1) Jilid 1

Petunjuk singkat tata cara mengajar jilid 1; langsung dibaca, tidak dieja atau diurai, cara membacanya pendek dan cepat, mengajarkan *makhraj* dan sifat huruf sebaik mungkin, mengajarkan huruf *hijaiyah* secara bertahap sampai hafal dan paham, dan diusahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga. Do'a dilanjutkan dengan hafalan: *Surat An-Nas, surat Al-Falaq, surat Al-Ikhlash, dan surat Al-Lahab*. Pokok bahasan jilid 1 yaitu pengenalan huruf tunggal (*hijaiyah*) mulai huruf alif ) ( sampai ya ) ﻱ ( , pengenalan huruf tunggal berharokat dari alif ) ( ) sampai dengan ya ) ﻱ ( , dan membaca dua sampai tiga huruf tunggal berharokat fathah) ( dan huruf alif ) ( sampai dengan ya ) ﻱ ( .

## 2) Jilid 2

Petunjuk singkat tata cara mengajar jilid 2; langsung dibaca, tidak dieja atau diurai, cara membacanya pendek dan cepat. Pada jilid 2 ini diajarkan bacaan berharokat kasrah ( .. ) dhammah ) ' ( kasratain ) , ( dan dhammatain ) \* ( juga pengenalan huruf sambung dari huruf alif ) ) ( sampai dengan ya ) ﻱ ( , pengenalan angka arab dari 1 sampai 99. Kemudian dilanjutkan dengan hafalan: *surat an-Nasr, surat al-Kafirun, surat al-Kautsar, dan surat al-Ma'un*.

## 3) Jilid 3

Petunjuk singkat tata cara mengajar jilid 3; diajarkan bacaan mad atau tanda panjang dengan baik dan benar serta dapat membedakan antara bacaan panjang dan pendek. 1 alif ) ( panjangnya 1 ayunan. Pokok bahasan jilid 3: pengenalan bacaan

panjang. Contoh : fathah ) ˘ (diikuti alif ) ˘ ( dan fathah ) ˘ ( dibaca panjang, kasrah ( ِ ) diikuti ya sukun ) ْ ( dan bacaan kasrahnya panjang dan dommah ) ˘ ( diikuti dengan huruf wau sukun ) ُ ( maka dommah ) ˘ ( tersebut dibacanya panjang juga, pengenalan tanda coret panjang *mad wajib muttasil* dan *mad jaiz munfasil*, dan pengenalan angka arab dari angka 100 sampai 500. Diusahakan dalam pembelajaran selalu menggunakan alat peraga. Do'a dan dilanjutkan dengan hafalan *Surat Al-Ma'un*, *Surat Al-Quraisy*, dan *Surat al-Fil*.

#### 4) Jilid 4

Petunjuk singkat tata cara mengajar jilid 4; pengenalan tanda sukun ditekan membacanya, tidak boleh didengungkan atau dipanjangkan atau diseret, dikenalkan dan diajarkan juga huruf, harokat, dan angka arab dari angka 500 sampai dengan 900 dan diusahakan dalam pembelajaran menggunakan alat peraga. Do'a kemudian dilanjutkan dengan hafalan *Surat Al-Asr* dan *Surat Al-Takasur*. Pokok pembahasan jilid 4 yaitu pengenalan huruf yang disukun ditekan cara membacanya, la ) ل ( , tsa ) ث ( , sin ) س ( , syin ) ش ( , mi ) م ( , wawu ) و ( , ya ) ي ( , ra ) ر ( , ain ) ع ( , kha ) خ ( , ha ) ح ( , gain ) غ ( , ta ) ت ( , fa ) ف ( , dan kaf ) ك ( yang disukun.

Pengenalan huruf *tasydid* ) ˘ ( ditekan cara membacanya, dan membedakan cara membaca huruf-huruf, seperti tsa ) ث ( , sin ) س ( , dan syin yang disukun ) ش ( , ain ) ع ( , hamzah ) ء ( , dan kaf yang disukun

) ك ( , dan ha ) ح ( , khayang disukun ) خ ( juga.

## 5) Jilid 5

Petunjuk singkat tata cara mengajar jilid 5; setiap *nun sukun* ( نْ ) ( dan *tanwin* di jilid 5 ini dibaca dengung dan samar, tanda coret panjang atau layar baca dibaca panjang, huruf *wawu* ( و ) tidak ada harokatnya tidak dibaca (dibaca pendek), mencontohkan lafadz *Allah* dengan jelas dan benar, diajarkan juga *fawatihussuwar* dan diusahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Do'a kemudian dilanjutkan dengan hafalan *surat al-Qari'ah, dan surat al-Adiyat*. Pokok bahasan jilid 5; pengenalan cara membaca *waqaf* atau memberhentikan bacaan, pengenalan bacaan *ghunnah* atau dengung, pengenalan bacaan *ikhfa*, pengenalan bacaan *idhgam bigunnah*, pengenalan bacaan *iqlab*, dan pengenalan bacaan lafadz *Allah* bacaan *tafkhim* dan *tarqiq*.

## 6) Jilid 6

Petunjuk singkat tata cara mengajar jilid 6; diajarkan atau dicontohkan bacaan *qalqalah* yang benar dan jelas, *nun sukun* ( نْ ) atau *tanwin* bertemu *lam* ( ل ) (atau *ra* ) ر (dimasukan dan tidak berdengung, *nunsukun* ) نْ ( atau *tanwin* bertemu huruf *khamzah* ( ء , ha ) ح ( , kha ) خ ( , ain ) ع ( , goin ) غ ( , ha ) ه ( , dibaca jelas tidak berdengung, diajarkan juga huruf *fatihatussuwar* dan diusahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Do'a kemudian dilanjutkan dengan hafalan *surat al-Qari'ah dan al-Adiyat*. Pokok bahasan jilid 6; pengenalan bacaan *qalqalah*, pengenalan bacaan *idhgambila gunah*, pengenalan lafadz *idzhar* yang jelas, pengenalan tanda-tanda *waqaf* atau *wasal*, cara membaca *nun iwad*, diawal dan ditengah ayat, dan

membaca *ana*, *aa*-nya dibaca pendek, sambil dihafal dengan nada nasyid.<sup>20</sup>

## 2. Menghafal Al-Qur'an

### a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

*Al-Hifdz* (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan daripada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk seredetankaum yang menghafal.<sup>21</sup>

Sedangkan *Al-Hifdz* menurut istilah (terminologi) adalah tidaklah berbeda baik secara bahasa (etimologi) maupun secara istilah (terminologi), dari segi pengungkapannya membaca di luar kepala, maka penghafal Al-Qur'an berbeda dengan penghafal hadist, syair, mutiara-mutiara hikmah, dan tamsil.<sup>22</sup>

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah SAW. Dia telah menurunkan Al-Qur'an dengan bahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW.<sup>23</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan arena pertempuran untuk menggapai hidup mulai atau mati syahid. Orang yang sedang menghafal Al-Qur'an berarti tengah mencebutkan diri ke dalam arena yang bergejolak itu.<sup>24</sup>

<sup>20</sup> Sahril, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Kasus di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta)*, Tesis, Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

<sup>21</sup> Abdurrah Nawabuddin dan Ma'rif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005) hal. 23.

<sup>22</sup> *Ibid.*..., hal. 26

<sup>23</sup> Raghieb As-Sirjani dan Abdurrahma Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Soli: Aqwam, 2008), hal. 15.

<sup>24</sup> Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2016), hal. 25.

### **b. Hukum Menghafal Al-Qur'an**

Al-Qur'an sebagai dasar hukum Islam dan pedoman hidup umat, di samping diturunkan kepada hambanya yang terpilih, Al-Qur'an diturunkan melalui Ruhul Amin Jibril AS dengan hafalan yang berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan umat di masa itu dan di masa yang akan datang. Selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Nabi Muhammad menerima wahyu Al-Qur'an dari Allat SWT melalui Jibril tidak melauai tulisan melainkan dengan lisan (hafalan).<sup>25</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci pemeluk agama Islam, sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum, tidak semuanya manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali kitab suci Al-Qur'an.<sup>26</sup>

Para ulama berpendapat bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya.<sup>27</sup>

### **c. Kesiapan Dasar Menghafal Al-Qur'an**

Studi-studi pedagogis (ilmu kependidikan) modern menetapkan bahwa terdapat sifat-sifat individu yang khusus untuk berperan aktif dalam proses perolehan segala hal yang diinginkan,

---

<sup>25</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), hal.37

<sup>26</sup> *Ibid.*....., hal. 35

<sup>27</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005), hal.22.

baik studi, pemahaman, hafalan maupun ingatan. Sifat-sifat tersebut adalah :

- a. Minat
- b. Menelaah
- c. Perhatian

Ketiga sifat tersebut merupakan rangkaian keterkaitan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Artinya, jika seorang penghafal memiliki minat dan interes yang tinggi, maka akan memungkinkan pada dirinya muncul konsentrasi yang tinggi secara serempak dan dengan sendirinya akan muncul pula stimulus dan respons, sehingga dengan kondisi demikian akan terbangun pada diri seseorang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an.<sup>28</sup>

#### **d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an**

Setiap orang mukmin tentu yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat hikmah yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat. Hikmah-hikmah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Diturunkannya kepada mereka ketenangan

Dengan ketenangan, hati akan merasa tenang, nafsu tidak bergejolak lagi, dada menjadi lapang, pikiran jernih dan penuh konsentrasi.

- 2) Diliputi rahmat

Rahmat adalah sesuatu yang paling agung yang diperoleh seorang muslim, sebagai buah dari susah payahnya yang telah dilakukan di dunia, karena beruntunglah orang-orang yang didekati rahmat, sehingga bacaan dan usaha mereka dalam

---

<sup>28</sup> *Ibid.....*, hal. 41-42

mempelajari Al-Qur'an manjadi tanda bahwa mereka adalah orang-orang muhsin.

3) Para Malaikat berkerumunan di sekelilingnya

Orang-orang yang membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya berada dalam keadaan aman dan penuh keselamatan. Karena keberadaan para malaikat akan menjaga mereka dari setiap mara bahawa yang mengancam.

4) Allah menjadikan orang yang di sisi-Nya (malaikat) menyebut-nyebut mereka.<sup>29</sup>

Selain keutamaan menghafal Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an juga memiliki beberapa faedah-faedah menghafal Al-Qur'an. Faedah-faedah tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) Kemenangan di dunia dan akhirat
  - 2) Tajam pikirannya dan cemerlang ingatannya
  - 3) Bahtera ilmu, dan ini sangat diperhatikan dalam hafalan, menghafal bisa mendorong seseorang untuk berprestasi
  - 4) Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur
- e. Fasih dalam berbicara, ucapannya benar dan dapat mengeluarkan bacaan Arab dari landasannya secara tabi'in.<sup>30</sup>

## B. Batasan Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

---

<sup>29</sup> Mustafa Al-Baghda dan Muhyidin, *Pokok-Pokok Ajaran Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2002), hal. 438

<sup>30</sup> Abdurrah Nawabuddin dan Ma'rif, *Teknik Menghafal .....*, hlm. 21.

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>31</sup>

Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, anak usia dini harus mencapai STPPA yang dikemukakan dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional.<sup>32</sup> Pada pengembangan nilai agama dan moral guru memiliki kesempatan untuk memberikan kebiasaan-kebiasaan kepada anak didik untuk mengenal ajaran agama Islam.

Mengingat pentingnya pengajaran Al-Qur'an, Rasulullah SAW menganjurkan agar pengajaran Al-Qur'an dimulai sedini mungkin. Belajar Al-Qur'an itu hendaknya dari semenjak kecil, yakni dari berumur 5 atau 6 tahun.<sup>33</sup> Untuk PAUD atau RA atau TK dipilihkan surat-surat yang tidak banyak ayatnya sebagaimana tertuang dalam susunan program tahunan, program semester kemudian Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) sampai pada Rencana Kegiatan Harian (RKH). Surat-surat pendek yang menjadi pedoman hafalan Al-Qur'an dari TKIT Al-Khairaat untuk semester dua ini yaitu surat At-Tiin, Al-Alaq, Al-Lail, Asy-Syams, dan surat Al-Baqarah ayat 1-5.<sup>34</sup> Adapun dalam metode *Ummi* target hafalan untuk Taman Kanak-Kanak adalah sebagai berikut<sup>35</sup>:

---

<sup>31</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003

<sup>32</sup> Permendiknas No. 58 tahun 2009

<sup>33</sup> [www.republika.co.id/berita/dunia-Islam-nusantara](http://www.republika.co.id/berita/dunia-Islam-nusantara) diunduh pada tanggal 08 Oktober 2018 pukul 01.15 WIB.

<sup>34</sup> Hasil Dokumentasi Pedoman Surat Hafalan Al-Qur'an TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7 Januari 2019

<sup>35</sup> *Modul Sertifikasi.....*, hlm. 17

Tabel 2.1 Batasan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini

KLS	SMT	PROGAM	HAL/JUZ	PERAGA	HAFALAN MATERI
TK-A	1	Jilid 1	1-40	Jilid 1	Al-Fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas
	2	Jilid 2	1-40	Jilid 2	Al Lahab, An Nashr, Al-Kafirun
TK-B	1	Jilid 3	1-40	Jilid 3	Al Kautsar, Al Ma'un, Al Quraisy
	2	Jilid 4	1-40	Jilid 4	Al Fiil, Al Humazah, Al Ashr, At Takatsur

### C. Kajian Pustaka

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Rita Mustikawati Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta dengan judul Implementasi Metode *Ummi* di TPA Ar-Rohman Ar-Rohim dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dukuh Tanjungsari, Kelurahan Tegalgede, Kabupaten Karanganyar tahun 2017. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian. Dimana subjek penelitian Rita Mustikawati yaitu ustadz/ustadzah, santriwan dan santriwati. Sedangkan subjek penulis yaitu guru yang mengampu pembelajaran metode *Ummi* dan peserta didik kelompok B Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo dengan jumlah 16 peserta didik dan 2 guru yang merupakan pengampu dari pembelajaran metode *Ummi* itu sendiri. Hasil dari penelitian yang ditulis oleh Rita Mustikawati yaitu proses pembelajaran metode *Ummi* dilakukan dengan cara langsung yaitu

dengan tidak dieja cara membacanya dengan tempo cepat satu ketukan.<sup>36</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Novi Andari dengan judul Penerapan Metode *Ummi* Pada Pembelajaran Qira'atul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Novi Andari dengan skripsi yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Ummi*. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan Novi Andari yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan yang lain yaitu skripsi yang ditulis oleh Novi Andari membahas tentang penerapan metode *Ummi* pada pembelajaran qira'atul Qur'an sedangkan pembahasan yang akan dilakukan penulis yaitu tentang implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerapan metode *Ummi* pada pembelajaran Qira'atul Qur'an di MI Istiqomah Sambas yaitu berada pada kategori tinggi dan sedang.<sup>37</sup>

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah dengan judul Implementasi Metode *Ummi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak-Jombang. Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Ummi* dan jenis penelitiannya pun sama-sama menggunakan jenis

---

<sup>36</sup>Rita Mustikawati, *Implementasi Metode Ummi di TPA Ar-Rohman Ar-Rohim dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dukuh Tanjungsari Kelurahan Tegalgede Kabupaten Karanganyar Tahun 2016/2017*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, tahun 2017.

<sup>37</sup>Novi Andari, *Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira'atul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Purwokerto, tahun 2015

penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu penulis meneliti di TKIT Al-Khairaat sedangkan Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak-Jombang. Hasil penelitian yang ditulis oleh Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah yaitu proses pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* dilakukan melalui tujuh tahapan pembelajaran dan keunggulan metode *Ummi* terletak pada sistem yang menjamin mutu, yang dikenal dengan sembilan pilar mutu. Kendala pembelajaran apabila ada santri yang datang terlambat maka ustadz/ustadzah tidak bisa mengulang materi yang tertinggal karena setiap tahapan pembelajaran sudah ditentukan waktunya masing-masing.<sup>38</sup>

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Sumiyati dan Sri Jiana dengan judul Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Melalui Penerapan Media Audio untuk Anak Usia Dini. Keduanya sama-sama melakukan penelitian untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek anak, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode *Ummi* sedangkan Sumiyati dan Sri Jiana menggunakan media audio. Jenis penelitian Sumiyati dan Sri Jiana menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan jenis penelitian penulis yaitu kualitatif deskriptif. Hasil jurnal yang ditulis oleh Sumiyati dan Sri Jiana yaitu kemampuan hafalan surat-surat pendek anak-anak di TK Al Hikmah Lahar dengan menggunakan media audio mengalami peningkatan hingga 85%.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1026> diunduh pada tanggal 08 Oktober 2018 pada pukul 00.03 WIB

<sup>39</sup> <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece2> diunduh pada tanggal 08 Oktober 2018 pada pukul 00.22 WIB

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Istilah penelitian kualitatif yaitu sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengumpulkan data seakurat mungkin sesuai dengan keadaan dan gambaran nyata dari permasalahan yang diteliti. Sehingga informasi atau data yang diperoleh dapat dideskripsikan dengan obyektif dan rasional sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat sekaligus peneliti metode *Ummi*.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti ambil yaitu di TKIT Al-Khairaat, tepatnya berada di Warungboto I UH IV No. 758 Umbulharjo Yogyakarta. TK Al-Khairaat pada tahun ajaran ini sedang dipimpin oleh Ibu Yuni Kusriani P, S.Pd sebagai kepala sekolah dan 11 orang guru pengajar.

---

<sup>40</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), hal. 21

#### **D. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo yang telah dilakukan tanggal 7 November 2018 sampai tanggal 15 Januari 2019.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan sumber yang sangat penting dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah TKIT Al-Khairaat, Guru sekaligus Ketua Kurikulum yang mengampu metode *Ummi*, pengajar dan sekaligus guru yang menerapkan metode *Ummi*, dan peserta didik kelompok B Nabi Muhammad.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>41</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif, yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami.....*, hal. 94.

<sup>42</sup>M. Djuanidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzaz Media, 2012), hal.166

Observasi dilakukan untuk mendapatkan keaslian data. Adapun hasil observasi yang didapatkan peneliti adalah mengetahui proses pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dengan metode *Ummipada* surat At-Tiin. Kegiatan dilakukan berdasarkan panduan dari *Ummi Foundation* dan guru yang mengampu metode *Ummi* memiliki cara tersendiri untuk menghadapi karakter anak yang berbeda-beda. Selain itu, peneliti juga mencatat hal-hal menarik yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>43</sup>

Basrowi dan Suwandi mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data ulang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>44</sup>

Informasi yang peneliti peroleh dari teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini yaitu peneliti mendapatkan data-data seperti profil sekolah, sejarah singkat TK Al-Khairaat, pedoman surat hafalan Al-Qur'an, data kepala sekolah dan data guru, visi dan misi serta tujuan TK Al-Khairaat, juga struktur kepengurusan TKIT Al-Khairaat.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 329

<sup>44</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian ....* hal. 158.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>45</sup> Wawancara ini dilakukan kepada beberapa sumber, yaitu kepada Kepala Sekolah, guru bidang kurikulum Metode *Ummi*, dan juga guru kelas. Disini, peneliti mendapatkan informasi berupa tahapan-tahapan proses hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, komponen-konponen penting yang harus ada dalam prosen hafalan Al-Qur'an, hasil dari hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>46</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hal. 186.

<sup>46</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian .....*, hal. 91.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Melalui reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematisasikan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

Data yang dikumpulkan adalah data tentang kualitas pembelajaran, maka data yang beragam seperti letak geografis, visi, misi, budaya sekolah, pendidikan guru, masa kerja guru, gaji guru, maka tidak semua data diambil tetapi dipilih dan diseleksi sehingga data yang relevan saja yang dipergunakan.

## 2. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penyajian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu, penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, charta dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti urutan, konsep, kategori, pola, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca.

## 3. Kesimpulan

Langkah ke tiga setelah penyajian data ialah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung dengan bukti-bukti

yang kuat. Jika kesimpulan telah didukung dengan bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.<sup>47</sup>

## H. Uji Keabsahan Data

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi data penelitian, metode, teori dan sumber data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>48</sup> Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak.

Teknik triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi teknik, yang artinya akan menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Maksudnya, peneliti menggunakan teknik wawancara terhadap narasumber, juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi untuk membandingkan teknik yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi perbedaan dari tiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber lain. Jika hasil diskusi menunjukkan bahwa semua data adalah benar berdasarkan sudut pandang masing-masing, maka peneliti perlu mendeskripsikan dan membuat kategori-kategori data sesuai dengan konteks masing-masing.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian, Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 147-149.

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif.....*, hal. 264.

<sup>49</sup> *Ibid.....* hal 130-131

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi keseluruhan. Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman kata pengantar halaman daftar isi, halaman abstrak. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini berisikan tentang landasan teori, dan kajian teori yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi, waktu, subjek penelitian, teknik analisis data, uji keabsahan data dan sistematika penulisan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang berisi tentang gambaran umum TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik sarana dan prasarana TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo serta pembahasan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, merupakan bab yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka yang terkait dengan penelitian serta lampiran.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum TKIT Al-Khairaat

##### 1. Letak Geografis

TKIT Al-khairaat berada dibawah naungan yayasan Al-Khairaat yang beralamatkan di Jl. Warungboto I Gang Ketos UH IV Yogyakarta. H.M Ikhwanul Muslimin, SH sebagai notaris di Sleman menetapkan berdirinya TKIT Al-Khairaat yang berdasarkan Akta Notaris No 102, pada tanggal 7 Agustus 2002. Dengan luas gedung 316 m<sup>2</sup> berikut batasan TKIT Al-Khairaat yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : SMP Al-Khairaat
- b. Sebelah Timur : Jl. Veteran
- c. Sebelah Selatan : PT (KR Radio)
- d. Sebelah Barat : TK-KB-TKIT Salman Alfarisi

Berdasarkan batasan-batasan TKIT Al-Khairaat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa letak geografis TKIT Al-Khairaat berdekatan dengan TK Salman Alfarisi dan SMP Al-Khairaat. TKIT Al-Khairata juga berdekatan dengan Jl. Veteran dan berdekatan dengan KR Radio, tetapi tidak mengganggu jalannya pembelajaran karena TKIT Al-Khairaat memiliki daya tarik tersendiri dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>50</sup>

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya TKIT Al-Khairaat

Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Khairaat dikelola oleh "Yayasan Al- Khairaat" yang berdiri berdasarkan Akta Notaris nomor 102, tertanggal 7 Agustus 2002, H.M Ikhwanul Muslimin, SH Notaris di Sleman,

---

<sup>50</sup> Hasil Observasi di TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7 Desember 2018

Yogyakarta. TB-KB-TKIT Al-Khairaat didirikan pada tahun 2000. Awal mula didirikan menempati rumah ketua Yayasan, selanjutnya dengan bertambahnya murid, maka kami menempati gedung sendiri di lokasi yang berdekatan dengan lokasi sebelumnya.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai Islam di kalangan umat, semakin banyak orangtua yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya ke lembaga Islam, khususnya lembaga Pendidikan Islam Terpadu, seperti di TB-KB-TKIT Al Khairaat ini.

Sistem Pendidikan Islam Terpadu ini berusaha memadukan ilmu Qauniyah dan ilmu Qauliyah, serta menerapkan ke-syamilan Islam dalam kehidupan. TB-KB-TKIT Al-Khairaat adalah sekolah yang menggunakan keterpaduan tersebut, sehingga diharapkan akan menghasilkan generasi bangsa yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi agama dan bangsa. Pendiri yayasan Al-Khairaat yaitu :

- a. Drs. Basuki Abdurrahman, M. Si
- b. Dwi Budi Utomo, S. Pt
- c. M. Zuhri/Hudaya, ST
- d. M. Ilyas Sunnah, S.S

3. Identitas Sekolah

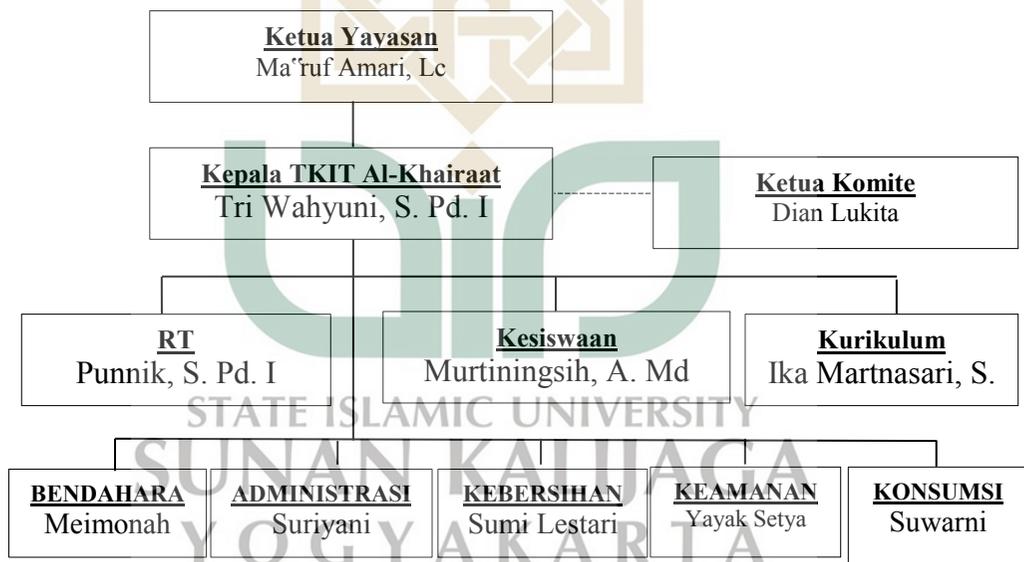
- a. Nama Sekolah : TKIT Al-Khairaat
- b. Nomor Ijin TK : 001/UH/2016 0386/32
- c. Akta Notaris : 102 tanggal 7 Agustus 2002
- d. NIS : 010260
- e. NPSM : 20409335
- f. Alamat Sekolah

- 1) Kelurahan : Warungboto
  - 2) Kecamatan : Umbulharjo
  - 3) Kota : Yogyakarta
  - 4) Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - 5) Nomor Telepon : 0274 380104
  - 6) Email : [tkit\\_alkhairaat@yahoo.co.id](mailto:tkit_alkhairaat@yahoo.co.id)
- g. Status Kepemilikan : Swasta/Yayasan
- h. Akreditasi : A
- i. Kepala Sekolah : Tri Wahyuni, S. Pd. I
4. Visi, Misi dan Tujuan TKIT Al-Khairaat
- a. Visi TKIT Al-Khairaat
- Terbentuknya generasi muslim yang qur'ani, berkarakter dan cerdas.
- b. Misi TKIT Al-Khairaat
- 1) Mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an; membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar
  - 2) Mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya
  - 3) Mengembangkan proses pembelajaran yang menyeimbangkan afektif, kognitif dan psikomotor melalui strategi *learning by doing* dan *enjoyable learning*.
  - 4) Membiasakan karakter Islami pada anak sejak usia dini
- c. Tujuan TKIT Al-Khairaat
- Tujuan TKIT Al-Khairaat adalah sebagai berikut :
- 1) Menghasilkan lulusan anak usia dini yang mempunyai kecerdasan spiritual yaitu mengenal akidah yang lurus dan ibadah yang benar.

- 2) Menghasilkan lulusan anak usia dini yang memiliki kepribadian yang matang dan berakhlaq mulia . Menghasilkan lulusan anak usia dini yang mempunyai kepribadian bertanggung jawab, disiplin dan mampu mengendalikan emosi sesuai dengan tahap perkembangannya.<sup>51</sup>

#### 5. Struktur Organisasi TKIT Al-Khairaat

Struktur organisasi merupakan hal yang paling penting dalam sebuah lembaga. Selain untuk memperlancar dalam mencapai tujuan bersama, dengan adanya struktur organisasi tanggung jawab dari setiap orang dapat dipantau lebih efektif oleh ketua. Adapun struktur organisasi TKIT-Al-Khairaat adalah sebagai berikut<sup>52</sup> :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi TKIT Al-Khairaat

<sup>51</sup> Hasil Dokumentasi dari Buku Sekilas TB-KB-TKIT Al-Khairaat

<sup>52</sup> Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi TKIT Al-Khairaat Tahun 2018-2019 diambil pada tanggal 11 Desember 2012 pukul 08.00 WIB.

Keterangan :

----- : Garis koordinasi yang menunjukkan hubungan kerja atau koordinasi antar unit atau sub unit organisasi yang ada. Koordinasi yang dimaksudkan agar terjadi harmonisasi antar unit kerja.

————— : Garis Komando atau perintah yang menunjukkan alur komando yang mengalir dari pimpinan organisasi kepada unit dibawahnya sampai unit terendah dalam organisasi

## 6. Data Guru dan Siswa TKIT Al-Khairaat

### a. Data Guru TKIT Al-Khairaat

Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang mengajarkan atau memberikan suatu ilmu, membimbing, melatih, mengarahkan, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya. Seorang pendidik atau guru sangatlah penting bagi kita, dengan adanya seorang pendidik kita dapat mengetahui pembelajaran dari a-z dan menjadikan kita dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Namun seorang guru tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama antar team dalam suatu lembaga. Dalam suatu lembaga, pendidikan mempunyai beberapa manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* di mana guru yang berada di dalamnya sama-sama berjuang untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun daftar guru di TKIT Al-Khairaat pada tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut<sup>53</sup> :

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan TKIT Al-Khairaat

No	Nama Guru	NUPTK	JURUSAN DAN UNIVERSITAS	Jabatan
1	Tri Wahyuni, S. Pd. I	4836757658300042	PAI UIN SUKA	Kepala Sekolah
2	Eka Sri Astuti, S. Pd. I	4349757659300042	PAI UIN SUKA	Guru Kelas B Muhammad
3	Ika Martnasari, S. Pd. I	2663754657300042	FTP UGM/FIP UAD	Guru Kelas B Ibrahim
4	Suratini, A. Ma	5953746649300012	PGSIT	Guru Kelas B Muhammad
5	Punnik, S. Pd. I	5451760661300032	PAI UIN SUKA	Guru Kelas B Nuh
6	Murtiningsih, A. Md	41337556658300023	STIE YKPN	Guru kelas A Isa
7	Yuni Kusriani P, SP	0952748650300082	Pertanian Instiper	Guru Kelas A Musa
8	Himmatul Makhrutsah, S. Psi	Belum Ada	Psikologi UGM	Guru Kelas B Nuh
9	Evi Rubiyati, S.S	5361758660300043	Sastra	Guru Kelas A Musa
10	Dani Yuarningsih, A. Md	Belum Ada	Manajemen	Guru Kelas B Ibrahim
11	Renita Wahyuningsih	34442768670210023	SMK	Guru Kelas A Isa
14	Siti Fadhilah	Belum Ada	SMA	K3
15	Sumi Lestari	Belum Ada	SMP	K3
16	Yayak Setya Marga	Belum Ada	STM Bangunan	Security

<sup>53</sup> Data Dokumentasi, Data Guru TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo, dikutip pada tanggal 10 Desember 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari setiap kelas memiliki 2 orang guru dan satu guru sebagai pendamping. Selain itu, sekolah TKIT Al-Khairaat sudah ada bagian kebersihan, kesehatan dan kerapian yang membantu kegiatan sekolah juga guru TPA dan *security*. Jika dilihat dari latar belakang masing-masing guru, tidak ada yang berlatar belakang PAUD atau PGPAUD, walaupun sebgitu guru TKIT Al-Khairaat sampai sekarang selalu berusaha menampilkan dan memberikan yang terbaik untuk peserta didik dengan mengikuti seminar-seminar yang terkait dengan cara mengajar peserta didik.<sup>54</sup>

b. Data Siswa TKIT Al-Khairaat

Siswa atau peserta didik merupakan objek dari guru atau pendidik untuk memberikan pengarahan, pelatihan, evaluasi dan penilaian. Adapun siswa TKIT Al-Khairaat adalah sebagai berikut<sup>55</sup> :

Tabel 4.2 Data Siswa Tahun 2015-2019

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2015-2016	58	40	98
2	2016-2017	61	57	118
3	2017-2018	59	47	106
4	2018-2019	42	38	80

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan yang sangat pesat. Tetapi pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2017-2019 dari setiap tahunnya mengalami penurunan. Menurut Ibu Suriyani penurunan tersebut

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yuni Kepala Sekolah TKIT Al-Khairaat pada tanggal 10 Desember 2018 pukul 09. 00 WIB

<sup>55</sup> Hasil Dokumentasi Data Siswa TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo Tahun Ajaran 2018/2019, dikutip pada tanggal 10 Desember 2018

disebabkan karena pekerjaan orangtua yang sudah berbeda tempat dan sudah ada banyak TK terdekat di sekitar rumah wali murid.<sup>56</sup>

Berikut data siswa TKIT Al-Khairaat pada tahun 2018-2019<sup>57</sup> :

Tabel 4.3 Data Siswa Tahun 2018-2019

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelompok A Isa	10	5	15
2	Kelompok A Musa	10	8	18
3	Kelompok B Nuh	8	7	15
4	Kelompok B Ibrahim	6	10	16
5	Kelompok B Muhammad	8	8	16
Jumlah		42	38	80

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa TKIT Al-Khairaat berjumlah 80 siswa dengan jumlah laki-laki 42 siswa dan perempuan berjumlah 38 siswa. Berdasarkan dari subjek penelitian tentang implementasi metode *ummi* dalam meningkatkan hafalan anak yang akan diteliti yaitu pada kelompok B Nabi Muhammad yang berjumlah 16 siswa. Adapun data kelompok B Nabi Muhammad adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suriyani pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 09.45 WIB

<sup>57</sup> Hasil Dokumentasi Data Siswa 2018/2019 pada tanggal 10 Desember 2018

Tabel 4.4 Data Siswa Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat<sup>58</sup>

No	Nama	Jenis Kelamin	TTL	Nama Wali
1	Afiqa Sheza Nabila	P	Yogyakarta, 2 Agustus 2013	Adam Wisnudarma, S. Sn
2	Amira Mar'atus Shalihah	P	Sleman, 20 September 2012	Ahmad Nasirudin
3	Aqila Kiandra Zachari	P	Yogyakarta, 18 Oktober 2013	Zainah Fahmi
4	Daffa Muhammad Sulthan	L	Yogyakarta, 18 Juli 2012	Sholihin
5	Fatiha Florenza Afrah Wahono	P	Sukoharjo, 27 Mei 2013	Bambang Wahono
6	Gian Abqory Asaka	L	Yogyakarta, 24 Juni 2013	Kustantin Nadzaruddin
7	Hanna Nailatul Izzah Afandi	P	Kulonprogo, 13 Desember 2012	Ahmad Affandi
8	Ibrahim Mirza	L	Sleman, 8 September 2012	Hari Wibowo
9	Khandeva Wirania Ayudhia	L	Yogyakarta, 7 Desember 2012	Muh. Nurzamroni
10	Kiano Alhanan Satria	L	Bandung, 29 November 2012	Yudi Satria
11	Muhammad Azhar Sharin	L	Yogyakarta, 30 April 2012	Sugiharto
12	Muhammad Hanifah Habiburrahman	L	Yogyakarta, 21 Mei 2012	Nur Faizin
13	Neyra Hayfa Kurniawan	P	Yogyakarta, 9 Mei 2013	Arif Kurniawan
14	R. Rasmiyya Rahina	P	Semarang, 23 Januari 2012	Sofyan Ari Subehi
15	Rizky Fajar Saputra	L	Yogyakarta, 23 Maret 2013	Nuzulul Hadi
16	Syifa Sabila Qurratua'yuni	P	Bantul, 15 Oktober 2012	Sugiarto

<sup>58</sup> Hasil Dokumentasi Data Siswa Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo, dikutip pada tanggal 10 Desember 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kelompok B Nabi Muhammad berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Rentang usia pada kelompok B Nabi Muhammad yaitu 5-6 tahun dengan rata-rata tahun kelahiran 2012 sebanyak 10 siswa dan sisanya tahun 2013.

#### 7. Sarana dan Prasarana TKIT Al-Khairaat

Salah satu aspek yang mendukung dalam mengoptimalkan berjalannya pembelajaran berlangsung di TKIT Al-Khairaat yaitu sarana prasarana. Sarana merupakan benda yang dapat dipakai untuk menunjang suatu maksud atau tujuan dari sebuah proses dan bersifat jangka pendek. Sedangkan prasarana adalah fasilitas pendukung yang membantu Bergeraknya sarana dan bersifat jangka panjang. Berikut daftar sarana prasarana di bawah ini :<sup>59</sup>

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana TKIT Al-Khairaat

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi			Posisi Barang
			Baik	Perlu Diperbaharui	Rusak	
1	Almari Besar	5	√			Ruang Kelas
2	Loker Tas	5	√			
3	Rak Mainan	5	√			
4	Kipas Angin	5	√			
5	Bole Poin	25	√			
6	Poster Asmaul Husna	5	√			
7	Jam Dinding	5	√			
8	Meja Guru Besar	5	√			
9	Meja Panjang	35	√			
10	Loker Tempat Mainan	5	√			
11	Kursi Guru	10	√			

<sup>59</sup> Data Dokumentasi, Sarana dan Prasarana TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo, dikutip pada tanggal 10 Desember 2018

12	Meja Tempat Tas Guru	5	V			
13	Papan Absensi Siswa	5	V			
14	Meja Tempat Minum	5	V			
15	Keranjang Sampah	5	V			
16	Papan Tulis	5	V			
17	Kotak Imtaq	5	V			
18	Keranjang Mainan	35	V			
19	Balok Berbagai Ukuran	35 Stel	V			

Berdasarkan tabel di atas sarana prasarana di ruang kelas dan di halaman sekolah berkondisi baik meskipun ada beberapa yang sedang dalam perbaharuan karena rusak. Sarana dan prasarana di ruang kelas sudah cukup dan sesuai dengan jumlah anak setiap kelas yang rata-rata berjumlah 16 siswa. Juga sarana dan prasarana yang berada di halaman sekolah sudah cukup dan dapat menunjang perkembangan dan pertumbuhan.

#### 8. Keadaan Ruang TKIT Al-Khairaat

Keadaan ruang merupakan hal penting dalam mencapai keberhasilan hafalan Al-Qur'an anak karena keadaan ruang yang nyaman anak-anak akan menerima hafalan dengan senang. Keadaan ruang di TKIT Al-Khairaat adalah sebagai berikut<sup>60</sup> :

---

<sup>60</sup> Data Dokumentasi, Keadaan Ruang di TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo, dikutip pada tanggal 10 Desember 2018

Tabel 4.6 Ruangan TKIT Al-Khairaat

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi			Posisi Ruang
			Baik	Perlu Diperbaharui	Rusak	
1	Ruang Kelas	5	V			TKIT Al-Khairaat
2	Ruang Kantor	1	V			
3	UKS	1	V			
4	Perpustakaan	1	V			
5	Kamar Mandi	3	V			
6	Mushola	1	V			
7	Gudang	0	X			

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa perlengkapan ruang di TKIT Al-Khairaat sudah cukup untuk memenuhi proses belajar mengajar siswa.

#### 9. Kegiatan Ekstrakurikuler TKIT Al-Khairaat

Setiap ekstra kurikuler yang ada di TKIT Al-Khairaat ini tidak mewajibkan setiap anak mengikuti ekstra. Jadi dari pihak sekolah menawarkan kepada anak-anak ekstra kurikuler mana yang ia minati. Kegiatan Ekstra kurikuler di TKIT Al-Khairaat yaitu :

##### a. Tahfidz Al-Qur'an

Ekstra kurikuler tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan pada setiap hari Senin dan Rabu pukul 12.30 sampai 13.30 WIB.

##### b. Angklung

Ekstra kurikuler angklung ini dilaksanakan pada setiap hari Kamis pukul 12.30 sampai 13.30 WIB.

##### c. Menggambar dan mewarnai

Ekstra kurikuler menggambar dan mewarnai ini dilaksanakan pada setiap hari Kamis pukul 12.30 sampai 13.30 WIB.

#### 10. Prestasi Siswa TKIT Al-Khairaat

Prestasi merupakan hal yang sangat didambakan bagi setiap orang. Dengan adanya prestasi kita dapat melihat sejauh mana proses atau usaha dalam memaksimalkan kegiatan yang sedang dilaksanakan. Adapun prestasi-prestasi TKIT Al-Khairaat adalah sebagai berikut :

- a. Juara II Mewarnai TK-SD Muhammadiyah Warungboto
- b. Juara Harapan I Hafalan Surat Pendek SD Muhammadiyah Purwodiningratan
- c. Juara Harapan II Tahfizh Juz 30 SDIT Al-Khairaat Se-DIY
- d. Juara Harapan II doa sehari-hari SDIT Al-Khairaat Se-DIY 2
- e. Juara III hafalan surat pendek SDIT Al-Khairaat Se-DIY
- f. Juara Harapan II Mewamai SD Muhammadiyah Pakel
- g. Juara I Menyanyi Tunggal SD Muhammadiyah Sokonandi
- h. Juara Harapan II Tahfidzul Quran SD Muhammadiyah Sokonandi2
- i. Juara II Hafalan Surat Pendek SD Muhammadiyah Sokonandi
- j. Juara III Hafalan surat pendek Yayasan Qurrota'ayun

Dilihat dari data prestasi-prestasi siswa TKIT Al-Khairaat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa TKIT Al-Khairaat telah membawa nama baik dan dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi para orang tua.

## **B. Implementasi Metode *Ummi* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat**

TKIT Al-Khairaat merupakan salah satu sekolah formal yang mempunyai keunggulan dalam meningkatkan kualitas *Qur'anic*. Kurikulum yang digunakan TKIT Al-Khairaat merupakan kurikulum gabungan dari dinas dan lokal yang bergabung dalam kurikulum JSIT atau Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Hal ini merupakan ciri khas dari sekolah TKIT Al-Khairaat seperti yang dipaparkan oleh Ibu Yuni sebagai Kepala Sekolah saat wawancara:

“Kurikulum TKIT Al-Khairaat menggunakan kurikulum dinas dan lokal. Salah satu dari kurikulum lokal yaitu sentra IMTAQ yang berpedoman pada JSIT atau disebut dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Dalam sentra Imtaq ini kami mengisi dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Ummi*”.<sup>61</sup>

Salah satu program unggulan TKIT Al-Khairaat dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu belajar Al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Program unggulan tersebut didukung oleh adanya metode *Ummi* yang telah dipakai selama delapan tahun di sekolah TKIT Al-Khairaat ini yang telah dimulai pada tahun 2010. Metode *Ummi* pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat dimulai pada pukul 08.00 WIB yang digabungkan bersama sentra IMTAQ dan berakhir pada pukul 09.30 WIB. Metode *Ummi* diawali dengan pembukaan. Pada pembukaan ini peserta didik mengulang hafalan surat yang telah diselesaikan pada pekan yang lalu. Penyampaian yang dilakukan yaitu guru memberi contoh terlebih

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yuni sebagai Kepala Sekolah TKIT Al-Khairaat pada tanggal 6 Desember 2018 pukul 08.30 WIB

dahulu kemudian peserta didik menirukan pelafalan atau ayat secara berulang-ulang.<sup>62</sup>

Amira, peserta didik kelas B Nabi Muhammad memperkuat program unggulan TKIT Al-Khairaat bahwa selama mengikuti pembelajaran hafalan dengan metode *Ummi* sangat menyenangkan karena hafalan ini menggunakan nyanyian-nyanyian.<sup>63</sup> Dalam pelaksanaannya, setiap guru yang mengampu hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* telah memiliki pedoman masing-masing dari *Ummi Foundation*. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Eka adalah :

“Proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* sudah sesuai dengan prosedur atau buku panduan yang sudah ditentukan oleh *Ummi Foundation*. Sehingga guru yang mengampu hafalan Al-Qur'an dapat memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan maksimal”<sup>64</sup>

Pembelajaran hafalan Al-Qur'an melalui metode *Ummi* merupakan pemberian solusi efektif untuk meningkatkan hafalan anak dengan bacaan makhorijul huruf yang baik dan benar. Metode *Ummi* memiliki ciri khas tersendiri dalam menerapkan hafalan terhadap anak, metode *Ummi* juga menjamin atas keberhasilan hafalan yang dicapai anak karena adanya sistem berbasis mutu yang mendukung di dalam pembelajaran. Pemaparan ini dikuatkan oleh Ibu Eka, bahwasannya metode *Ummi* merupakan metode yang baik karena pembimbingan guru metode *Ummi* sangat efektif. Pada setiap

---

<sup>62</sup> Hasil observasi pada kelompok B Muhammad TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7 Oktober 2018 pukul 08.00-09.30 WIB

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Amira sebagai peserta didik pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat pada tanggal 9 Januari 2019 pukul 08.45 WIB

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka sebagai Ketua Kurikulum metode *Ummi* pada tanggal 9 Januari 2019 pukul 09.00 WIB.

bulannya guru yang mengampu pembelajaran metode *Ummi* meng-upgrade ilmu di *Ummi Foundation*.<sup>65</sup>

Metode *Ummi* berasal dari kata *Ummun* dengan tambahan *ya mutakallim* di akhir yang artinya Ibu. Maksudnya yaitu kita harus menghormati dan mengingat jasa seorang Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa kepada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa kepada kita adalah seorang Ibu sehingga dapat dilihat dari faktanya anak pada usia lima tahun bisa berbicara bahasa dengan ibunya.

Hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* selalu mengulang-ulang hafalan yang telah diberikan. Tujuan adanya pengulangan ayat sebelumnya disetiap hafalan yang baru adalah agar anak dapat selalu mengingat hafalan-hafalan yang sudah dihafal dan tanpa disadari anak tersebut akan hafal dengan sendirinya karena sering diulang-ulang. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak-anak sudah merasa senang menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*.

#### 1. Model Pembelajaran Metode *Ummi*

Model pembelajaran metode *ummi* terbagi menjadi empat bagian yaitu privvssat atau individual, klasikal individual, klasikal baca simak dan klasikal baca simak murni. Namun di TKIT Al-Khairaat khususnya pada kelompok B Nabi Muhammad menggunakan model pembelajaran klasikal individual. Klasikal individual maksudnya yaitu sebuah model ini dilakukan secara

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka Ketua Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 November 2018 pukul 14.00 sampai 14.30 WIB.

bersama-sama kemudian jika anak-anak sudah lancar maka pembelajaran dilanjutkan dengan individual dan yang lainnya menunggu untuk dipanggil. Seperti yang observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 7-15 Januari, Ibu Eka mengulang surat At-Takatsur bersama-sama, kemudian Ibu Eka menambah hafalan surat At-Tiin sampai 3 kali pengulangan. Setelah selesai pengulangan Ibu Eka langsung anak-anak untuk mengetes satu persatu. Ketika waktu menunggu anak-anak bermain puzzle dan ada juga yang mendengarkan. Walaupun menunggu dengan bermain puzzle anak-anak tidak sulit ketika dipanggil Ibu Eka untuk membaca jilid.<sup>66</sup>

## 2. Sistem Berbasis Mutu

### a) *Good Will Management*

Kesediaan, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Dukungan dan perhatian yang diberikan oleh lembaga *ummi foundation* terlihat dari guru yang selalu meng-*uprade* metode *ummi* dalam setiap minggunya. Selain dari sisi ilmu, tali persaudaraan antar guru sesama pengamu metode *ummi* sangat erat sehingga untuk memuthola'ah tidak akan sulit.

### b) Sertifikasi Guru

Semua guru sudah lulus *tashih* dan mengikuti pelatihan metodologi dan manajemen pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*. Di TKIT Al-Khairaat yang sudah lulus *tashih* bersertifikasi ada 8 guru.

### c) Tahapan yang Baik dan Benar

---

<sup>66</sup> Hasil observasi pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7-15 Januari 2019

Proses kegiatan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad di TKIT Al-Khairaat dengan menggunakan metode *Ummi* dilakukan dengan beberapa tahap seperti yang disampaikan Ibu Eka kepada peneliti saat wawancara :

“Tahap hafalan Al-Qur'an di TKIT Al-Khairaat ini pertama pembukaan berupa do'a sebelum belajar, kedua yaitu biasanya saya bertegur sapa dengan anak-anak karena kegiatan sebelum hafalan dimulai anak-anak sudah mengikuti kegiatan membaca jilid bersama kelompoknya masing-masing. Setelah berdo'a, untuk mengkondisikan konsentrasi anak supaya fokus kadang saya khususnya melakukan *ice breaking* terlebih dahulu kemudian diteruskan dengan mengulang hafalan kemarin yang sudah saya berikan. Setelah pengulangan hafalan diteruskan lagi kadang satu hari satu ayat kadang juga satu hari dua ayat tergantung kondisi anak dalam mencerna atau merekam ayat yang saya bacakan. Setelah saya bacakan anak-anak mengulangnya bersama-sama sebelum saya tes satu per satu. Terkadang ada anak yang langsung bisa merekam ada juga anak yang harus dituntun atau diawali terlebih dahulu. Setelah itu, evaluasi dan kemudian do'a penutup.”<sup>67</sup>Tahapan yang sesuai dengan karakteristik obyek yang akan diajar, dan tahapan yang sesuai dengan bidang apa yang akan kita ajarkan, serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang baca Al-Qur'an.”

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pembukaan

Pembukaan kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

*Ummi* merupakan panggilan kesayangan anak-anak kepada guru yang mengampu terlaksananya hafalan dengan

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eka sebagai ketua kurikulum metode *Ummi* pada tanggal 7 November 2019 pukul 09.00 WIB

menggunakan metode *Ummi*. Pada awal kegiatan *Ummi* duduk di depan anak-anak dan mengucapkan salam pembuka dan anak-anak pun menjawab salam pembuka secara bersama-sama. Dapat dilihat dari cara anak-anak menjawab salam pembuka dari *Ummi* nya, anak-anak sangat bersemangat dan kompak serta berantusias tinggi dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* sehingga anak-anak siap untuk melaksanakan kegiatan. Setelah mengucapkan salam pembuka, guru langsung menunjuk anak yang bertugas piket untuk memimpin do'a sebelum hafalan dimulai. Anak tersebut memberikan aba-aba kepada anak-anak yang lain seperti "kaki dilipat, tangan diangkat, tundukan kepala". Kemudian anak-anak berdo'a bersama-sama.<sup>68</sup>

Gambar 4.2 Kegiatan Berdo'a<sup>69</sup>



Sesudah berdo'a setiap harinya anak-anak melaksanakan hafalan Al-Qur'an setelah selesai membaca jilid dengan kelompoknya masing-masing. Setelah membaca jilid selesai anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing

<sup>68</sup>Hasil observasi kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7 Januari 2019 pukul 08.30 WIB.

<sup>69</sup>Hasil dokumentasi kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7 Januari 2019 pukul 08.37 WIB

dan guru selalu menanyakan kabar dan bagaimana perkembangan atau kondisi yang terjadi ketika pembacaan jilid berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan agar munculnya rasa dekat antara anak-anak dan guru pengampu hafalan Al-Qur'an yang sekaligus menjadi wali kelas kelompok B Nabi Muhammad. Selain bertujuan untuk memunculkan rasa dekat dengan anak-anak juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli dan rasa sayang seorang guru kepada anak-anak.<sup>70</sup>

## 2) Apersepsi

Apersepsi merupakan pengulangan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

Sebelum hafalan Al-Qur'an dilanjutkan, guru mengulang hafalan yang telah diberikan kepada anak-anak berupa surat-surat yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melakukan *ice breaking* dengan tujuan supaya anak-anak bisa lebih tenang dalam mengikuti kegiatan hafalan. *Ice breaking* yang digunakan yaitu berupa tepuk tangan dan nyanyian-nyanyian. Setelah *ice breaking* selesai dan anak-anak sudah terkondisikan, kegiatan pengulangan ayat dilakukan dengan bersama-sama. Pengulangan dilakukan bertujuan agar semua anak menjadi hafal dan tidak mudah lupa. Kegiatan pengulangan yang dilaksanakan pada hari Rabu oleh Ibu Eka diawali dengan Bismillah dan mengulang ayat satu dan ayat dua kemudian

---

<sup>70</sup> Hasil observasi kegiatan hafalan Al-Qur'an kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat tanggal 7 Januari 2019 pukul 08.30 WIB.

dilanjutkan hafalan untuk ayat tiga dan seterusnya. Agar kegiatan menghafal Al-Qur'an berjalan lancar, terkadang Ibu Eka melaksanakannya diluar kelas dengan tujuan agar anak dapat menerima suasana yang lebih segar dan menjadikan anak-anak fokus terhadap hafalan yang akan diberikan oleh gurunya.

Gambar 4.3 Kegiatan Pengulangan Hafalan<sup>71</sup>



### 3) Penanaman Konsep

Penanaman konsep merupakan proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

Penanaman konsep yang dilakukan oleh Ibu Eka selain untuk menambah hafalan, Ibu Eka juga menjelaskan isi kandungan dan asbabunnuzul surta At-Tiin. Seperti yang dilakukan pada hari Senin di mana Ibu Eka menjelaskan buah tin dan zaitun.

### 4) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

<sup>71</sup>Hasil dokumentasi pada kelompok B Nabi Muhammad tanggal 9 Januari 2019 pukul 09.00 WIB

Dalam hafalan Al-Qur'an nya sendiri pemahaman konsep yang diterapkan oleh Ibu Eka yaitu mengajak anak-anak untuk melihat langsung buat tin yang berada di sekitar sekolah tepatnya di rumah Ibu Ibrahim. Pemahaman tersebut dilakukan agar anak benar-benar paham atas apa yang disampaikan Ibu Eka.<sup>72</sup>

5) Keterampilan/latihan

Keterampilan/latihan merupakan melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

Latihan-latihan yang dilakukan oleh kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat yaitu dilaksanakan setelah pembukaan, kemudian anak-anak mengulang ayat atau surat pada yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan pengamatan sekaligus penilaian buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

Sebelum kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* selesai, Ibu Eka mengajak anak-anak untuk evaluasi terlebih dahulu. Evaluasi merupakan pengamatan sekaligus penilaian kepada anak. Evaluasi ini digunakan guru untuk mengetahui siswa seberapa fokus dalam memerhatikan dan merekam hafalan Al-Qur'an. Evaluasi yang dilakukan Ibu Eka yaitu dengan mengetes satu

---

<sup>72</sup> Hasil observasi pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7 Januari 2019

per satu anak untuk mengulang kembali ayat yang dibacakan oleh Ibu Eka. “Sebenarnya, evaluasi selalu dilaksanakan setiap hari, seperti ketika sholat dhuha dan sebelum hafalan ayat dilanjutkan. Jadi surat-surat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya selalu diulang-ulang agar anak tidak mudah lupa.”<sup>73</sup>

Gambar 4.4 Kegiatan Evaluasi Hafalan Surat At-Tiin<sup>74</sup>



#### 7) Penutup

Penutup merupakan pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do‘a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah.

Setelah hafalan Al-Qur‘an dengan menggunakan metode *Ummi* selesai dan anak-anak sudah dites satu persatu, kemudian guru menutup kegiatan hafalan Al-Qur‘an dengan menggunakan metode *Ummi* dengan membaca do‘a khotmil Qur‘an. Selanjutnya, guru memberikan motivasi agar anak-anak tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur‘an.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka sebagai Ketua Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 Januari 2019 pukul 10.00 WIB

<sup>74</sup> Hasil dokumentasi evaluasi hafalan surat At-Tiin pada tanggal 15 Januari 2019 pukul 09.25 WIB

<sup>75</sup> Hasil observasi kegiatan hafalan Al-Qur‘an dengan menggunakan metode *Ummi* pada tanggal 7, 8, 9, 10, 14 dan 15 Januari 2019

Gambar 4.5 Kegiatan Penutupan Hafalan Surat At-Tiin<sup>76</sup>



d) Target Jelas dan Terukur

Ada target jelas dan terukur dari ketercapain tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya. Penetapan target penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan dan mengembangkan treatment tindak lanjut hasil pengamatan dan evaluasi tersebut.

Target yang ditentukan oleh *ummi foundation* yaitu dari surat Al-Fatihah sampai surat At-Takatsur sedangkan target yang ditentukan oleh sekolah untuk kelompok B yaitu dari surat Al-Lail sampai surat Al-Baqarah ayat 1-5. Pencapaian pada kelompok B Nabi Muhammad sudah melebihi dari target atau pedoman dari *ummi foundation* dan untuk semester genap ini sudah mulai dari surat At-Tiin.

e) *Mastering Learning* dan Konsisten

Ketuntasan yang diharapkan dari metode *Ummi* adalah mendekati 100%. Khususnya pada jilid sebelum tajwid dan *gharib*. Prinsip dasar dalam *mistery learning* adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

---

<sup>76</sup> Hasil dokumentasi kegiatan penutupan hafalan surat At-Tiin pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 09.20 WIB

*Mastering learning* dan konsisten untuk hafalan Al-Qur'annya tidak maksimal dengan baik, tetapi pelaksanaan untuk membaca jilid sudah diterapkan dengan baik. Anak-anak tidak naik jilid jika belum lancar menurut ummi. Penerapan sistem berbasis mutu diterapkan dalam membaca jilid dan hasil dari membaca ditulis ke dalam buku prestasi. Sedangkan sistem berbasis mutu *mastering learning* dan Konsisten dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak selalu diterapkan karena sekolah mengejar target hafalan yang telah dijelaskan dalam panduan sekolah.

f) Waktu memadai

Waktu yang dibutuhkan minimal 4-5 kali dalam satu minggu dan setiap pertemuannya 60-70 menit serta akan semakin sempurna hasilnya jika tambahan latihan mandiri.

Pada setiap pekannya TKIT Al-Khairaat menerapkan metode *ummi* dari hari Senin sampai Kamis dari pukul 08.30 sampai pukul 10.00 WIB. Kegiatan hafalan Al-Qur'an selalu menjadi kegiatan lanjutan dari kegiatan membaca jilid yang dilakukan dengan kelompoknya masing-masing sesuai dengan tingkatan jilid. Kegiatan pelaksanaan ini sudah sesuai dengan sistem berbasis mutu.

g) Rasio dan Guru Siswa yang Proporsional

Rasio yang ideal dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah seorang guru mengajar 10 siswa atau maksimal 15 siswa.

Anak yang diampu oleh ummi ketika membaca jilid satu ataupun dua, setiap gurunya mengajar dengan rata-rata 10 anak,

sedangkan untuk kegiatan hafalan Al-Qur`annya 15 sampai 16 anak.

h) Kontrol Internal dan Eksternal

*Ummi Foundation* merupakan sebuah lembaga sosial dakwah yang bergerak di bidang pendidikan Al-Qur`an. *Ummi foundation* mulai dirintis dan dibangun pada tahun 2011 oleh Ustadz Dr. H. Masruri, M. Pd. Beliau pertama kali memulai membangun dan mengembangkan *Ummi foundation* di Kota Surabaya tepatnya beralamat di Jl. Gayungsari Barat X/6 Surabaya. Sedangkan untuk daerah Yogyakarta terletak di Solo Gendeng, Bantul, Sleman. Sebagai metode yang baru lahir di tengah-tengah banyaknya metode lain yang sudah ada, metode *Ummi* mencoba mengambil postioning sebagai mitra terbaik sekolah dalam menjamin kualitas baca Al-Qur`an anak.<sup>77</sup> Untuk hasil penilaiannya pihak sekolah mengirimkan melalui online kepada *Ummi Foundation* pusat selama satu semester satu kali.<sup>78</sup>

i) *Progress Report* Setiap Siswa

Sistem *Ummi* dibuat agar setiap siswa dapat mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi detail setiap siswa periodik harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian, mingguan, bulanan, saat kenaikan jilid, maupun ujian akhir.

j) Koordinator yang Handal

Peran aktif dan *skill* yang baik dalam memimpin segala sumber daya yang ada di lembaga, mampu memecahkan masalah

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka Ketua Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 November 2018 pukul 14.00 sampai 14.30 WIB

<sup>78</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Eka Sri Astuti sebagai pemegang Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 November 2018 pukul 14.00 WIB.

dan disiplin administrasi merupakan standar yang harus dimiliki seorang koordinator atau kepala TPQ.<sup>79</sup>

Keberhasilan pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TKIT Al-Khairaat tidak akan berhasil tanpa adanya seseorang koordinator yang dapat mengelola dengan baik dan benar.

### 3. Komponen-Komponen Implementasi Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat

Untuk menjamin keberhasilan dalam mencapai target hafalan anak dengan menggunakan metode *Ummi*, ada komponen-komponen yang harus dipenuhi supaya hafalan Al-Qur'an dapat berjalan lancar, diantaranya yaitu sebagai berikut<sup>80</sup> :

#### a) Guru

Lembaga pendidikan formal atau non formal dapat dikatakan berhasil jika lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dari lembaganya sendiri. Begitu pula dengan adanya guru yang menguasai metode *Ummi* diharapkan dapat menjadi *modelling* atau fasilitator yang baik dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an sehingga lembaga dapat mencapai tujuan yang telah dilakukan dengan baik pula.

Guru merupakan sumber utama dalam menjamin keberhasilan target hafalan Al-Qur'an TKIT Al-Khairaat. Tidak semua guru yang ada di TKIT Al-Khairaat dapat menguasai hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, karena untuk menjadi guru hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan

<sup>79</sup> <http://ummifoundation.org/detailpost/10-pilar-mutu-ummi-foundation> diunduh pada hari Rabu, 26 September 2018 pukul 14:33 WIB

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka sebagai ketua kurikulum metode *Ummi* TKIT Al-Khairaat pada tanggal 7 Desember 2018 pukul 14.00-14.30 WIB

metode *Ummi* diwajibkan minimal melewati tiga tahapan, yaitu tashih, tahsin dan sertifikasi guru Al-Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan metode *Ummi* adalah sebagai berikut :<sup>81</sup>

- 1) Tartil membaca Al-Qur'an
- 2) Menguasai gharibul Qur'an dan tajwid dasar
- 3) Terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari
- 4) Menguasai metodologi *Ummi*
- 5) Berjiwa da'i dan murabbi
- 6) Disiplin waktu, dan komitmen pada mutu

Kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* dilakukan dari mulai hari Senin sampai Kamis pada pukul 08.30 sampai 10.00 WIB. Sebelum menghafal Al-Qur'an anak-anak membaca jilid dengan masing-masing guru *Ummi* sesuai dengan kelompok jilid yang sedang dibacanya. Tujuan dari membaca jilid tersebut agar ketika menghafal Al-Qur'an pelafalan makhorijul huruf anak sudah terbiasa dari membaca jilid tersebut.<sup>82</sup>

b) Peserta didik

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, tanpa adanya siswa kegiatan hafalan tidak akan terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan hasil dokumentasi data yang didapatkan peneliti pada tanggal 10 Desember 2018, jumlah peserta didik TKIT Al-Khairaat pada tahun 2018/2019 ini berjumlah 80 anak yang terbagi menjadi lima kelompok, yaitu kelompok A Isa, A

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eka sebagai Ketua Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 7 Desember 2018 pukul 14.00-14.30 WIB

<sup>82</sup> Hasil Observasi tanggal 7-15 Januari 2019 pukul 08.30-10.00 WIB

Musa, B Nuh, B Ibrahim dan B Muhammad. Di sini, peneliti akan melaksanakan penelitian pada kelompok B Muhammad dengan jumlah siswa 16 anak, yaitu 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dan semuanya harus mengikuti hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* karena metode *Ummi* ini berada pada kurikulum lokal sekolah dan bergabung dalam kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

c) Tujuan Pembelajaran Hafalan

Tujuan pembelajaran merupakan titik utama dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan menentukan arah dan target apa yang akan dicapai selama berlangsungnya kegiatan. Tujuan pembelajaran juga akan menjadi patokan hasil akhir mengenai kegiatan pembelajaran, dan diupayakan dengan maksimal untuk mencapainya. Adapun tujuan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an dengan target pedoman dari metode *Ummi* dan pedoman sekolah yang telah ditentukan.
- 2) Peserta didik mampu memahami arti dari ayat yang sedang dihafal
- 3) Dapat mengaplikasikan makhorijul huruf dan bacaan tajwid yang telah dipelajari saat membaca jilid.<sup>83</sup>

d) Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan penunjang akan berhasilnya mencapai tujuan pembelajaran. Sarana prasarana yang memadai

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eka sebagai Ketua Kurikulum Metode *Ummi* pada tanggal 15 Januari 2019 pukul 10.00 WIB

akan menjadikan pembelajaran berjalan dengan efektif dan berjalan dengan baik pula. Adapun sarana prasarana yang menjadi penunjang berjalannya kegiatan hafalan Al-Qur'an di TKIT Al-Khairaat adalah sebagai berikut :

1) Ruang belajar atau ruang untuk hafalan

Ruang belajar merupakan tempat di mana berkumpulnya anak-anak untuk mengikuti kegiatan atau pembelajaran, tempat berinteraksi sesama teman sebaya di mana dari interaksi tersebut perkembangan sosial emosional anak akan cepat berkembang, selain perkembangan sosial emosional anak perkembangan-perkembangan lainnya pun akan ikut berkembang seperti perkembangan fisik, mental, budaya dan keterampilan lainnya.

TKIT Al-Khairaat memiliki 5 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar dan menghafal Al-Qur'an. Setiap guru mengampu 16 anak disetiap kelasnya karena guru yang mengampu metode *Ummi* di TKIT Al-Khairaat sudah mengacu pedoman pembelajaran metode *Ummi* yaitu 1 : (10-15) anak.<sup>84</sup>

2) Media hafalan

Media hafalan merupakan salah satu sarana pendukung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. dengan adanya sarana dalam kegiatan hafalan proses hafalan anak menjadi lebih fokus dan lebih tenang. Media hafalan yang digunakan Ibu Eka yaitu buka cerita berupa gambar-gambar yang merupakan isi kandungan dari ayat-ayat yang sedang dihafal. Jadi setelah

---

<sup>84</sup>Hasil Observasi pada tanggal 7, 8 9, 14, 15 Januari 2019

anak-anak menghafal ayat Al-Qur'an Ibu Eka menceritakan hal-hal yang berkaitan atau isi kandungan ayat tersebut.

e) Evaluasi Hafalan

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dari hasil pembelajaran atau hafalan yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Eka yaitu dengan *memuraja'ah* setiap hari sebelum hafalan Al-Qur'an dilanjutkan. Ibu Eka menyuruh anak-anak secara bergantian untuk membacakan ayat yang sudah disampaikan pada hari yang lalu. Selain itu, *muraja'ah* juga dilakukan ketika shalat dhuha. Evaluasi lain yang digunakan Ibu Eka yaitu ketika akhir semester. Pada akhir semester setiap anak dites dari pertama masuk sampai sebelum tes akhir semester dilaksanakan.<sup>85</sup>

f) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu komponen penting dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran. Lingkungan ini berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial pada waktu proses hafalan berlangsung. Lingkungan yang mendukung proses kegiatan hafalan Al-Qur'an di TKIT Al-Khairaat sudah terasa nyaman untuk anak-anak menyerap atau merekam ayat yang disampaikan guru karena TKIT Al-Khairaat jauh dari jalan raya.<sup>86</sup>

Kemudian model belajar yang digunakan guru pada kelompok B Nabi Muhammad ketika hafalan Al-Qur'an berlangsung yaitu dengan membuat lingkaran kecil supaya dari

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eka sebagai Ketua Kurikulum Metode *Ummi* tanggal 15 Januari 2019 pukul 10.00 WIB

<sup>86</sup> Hasil observasi lingkungan TKIT Al-Khairaat tanggal 7 Januari 2019

pengucapan anak-anak dapat terlihat oleh guru.<sup>87</sup> Dengan model belajar lingkaran seperti ini semua anak dapat melihat dan mendengarkan guru dengan dengan tanpa ada alasan dari anak-anak karena ada anak yang duduk didepannya. Selain itu, model belajar seperti ini juga dapat mengkondisikan anak-anak menjadi baik.

4. Hasil Implementasi Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qurʻan Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat

Hasil yang diperoleh oleh anak-anak pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat yaitu merasa senang dalam menghafal AL-Qurʻan karena menggunakan nada atau irama dalam menghafal.<sup>88</sup> Selain itu dalam penerapan menghafal Al-Qurʻan dengan menggunakan metode *Ummi* selama delapan tahun telah mendapatkan prestasi-prestasi yang mampu membawa nama baik sekolah dan dapat membanggakan kedua orang tuanya. Dan dilihat dari kemampuan hafalan Al-Qurʻan setiap anak mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan tersebut dilihat dari evaluari-evaluasi yang dilakukan setiap hari dan di akhir semester. Adapun penilaian hafalan Al-Qurʻan dengan menggunakan metode *Ummi* pada surat At-Tiin adalah sebagai berikut :

---

<sup>87</sup> Hasil observasi kegiatan hafalan Al-Qurʻan pada kelompok B Nabi Muhammad tanggal 7, 8, 9, 10, 14, dan 15 Januari 2019

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Amira kelompok B Nabi Muhammad pada tanggal 8 Januari 2019

Tabel 4.7 Penilaian Hafalan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Ummi*

No	Nama	Ayat								Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Afiqa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Amira	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Aqila	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
4	Daffa	BSB	BSB	BSH						
5	Fatiha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Abqo	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	SBH	MB	MB
7	Hanna	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
8	Mirza	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
9	Rania	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Kiano	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Azhar	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB
12	Hanifan	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
13	Neyra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH
14	Miyya	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
15	Fajar	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
16	Syifa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH

Dari tabel di atas dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelompok B Nabi Muhammad meningkat sangat baik, dengan nilai BSH sebanyak 11 anak, MB sebanyak 3 anak dan BSB sebanyak 2 anak.

Keterangan :

MB : Mulai berkembang apabila anak sudah mulai menirukan apa yang diucapkan guru

BSH : Berkembang sesuai harapan apabila anak dapat menghafal dengan tanpa harus dibarengi oleh guru

BSB : Berkembang sangat baik apabila anak dapat menghafal dengan tanpa harus dibarengi oleh guru dan cepat menangkap apa yang diucapkan guru.

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al Khairaat Warungboto Umbulharjo

Di dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an pasti selalu ada beberapa faktor penghambat dan pendukung keberhasilan hafalan Al-Qur'an. Faktor pendukung merupakan beberapa hal yang mendukung dan memudahkan di dalam pencapaian tujuan hafalan Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat merupakan beberapa hal yang mampu menghambat atau menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam menerima hafalan. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* adalah sebagai berikut :

#### a) Faktor Pendukung

Setelah ditelaah hasil penelitian dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan mengenai hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* adalah sebagai berikut :

- 1) Antusias dan semangat anak ketika melaksanakan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, karena anak merasa senang dalam usianya yang berkisar antara 5-6 tahun dapat menerapkan metode *Ummi* dengan menggunakan irama.
- 2) SDM guru yang sudah bersertifikasi dan 1 guru berbanding 15 anak dan selalu ada *upgrade* ilmu yang diberikan oleh *Ummi Foundation*
- 3) Ayat yang dihafalkan selalu bernada sehingga anak-anak tidak bosan

- 4) Dukungan dari orangtua untuk anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa faktor pendukung implementasi metode *Ummi* sangat membantu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.

b) Faktor Penghambat

Selain beberapa faktor yang mendukung di dalam keberhasilan meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, ada beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Fokus anak yang sering berubah-ubah
- 2) Kondisi anak yang tidak terkondisikan
- 3) Kurang efektif nya waktu dalam memulai kegiatan hafalan karena membaca jilid satu dan dua berbeda kelompok.

Berdasarkan data di atas merupakan faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak, semoga peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengurangi atau lebih memperhatikan faktor penghambat tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* pada kelompok B Nabi Muhammad di TKIT Al-Khairaat, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

TKIT Al-Khairaat menerapkan metode *Ummi* untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak. Implementasi metode *Ummi* tersebut sudah diterapkan selama delapan tahun setelah TKIT Al-Khairaat menerapkan metode *Qira'ati*. Implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan anak pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo menggunakan model pembelajaran klasikal individual. Hasil dari pelaksanaan metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan anak mengalami kenaikan yang signifikan hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hafalan anak dengan nilai BSH sebanyak 11 anak, MB sebanyak 3 anak dan BSB sebanyak 2 anak. Keberhasilan tersebut didukung oleh komponen-komponen penting dalam mengembangkan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, komponen-komponen tersebut yaitu adanya guru, siswa, lingkungan, sarana prasarana, tujuan menghafal Al-Qur'an, evaluasi dan penutup. Dalam sistem berbasis mutu TKIT Al-Khairaat menggunakan 6 dari 10 sisem berbasis mutu, yaitu *good will manajemen*, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target yang jelas dan teratur, waktu yang memadai, dan rasio dan guru yang proporsional.

1. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo.
  - a. Faktor pendukung meliputi : antusias dan semangat anak dalam menghafal surat, SDM guru yang sudah bersertifikasi dan 1 guru berbanding 15 anak, ayat yang dihafalkan selalu bernadasehingga anak-anak tidak bosan, dukungan dari orangtua untuk anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an
  - b. Faktor penghambatnya yakni fokus anak yang sering berubah-ubah, kurangnya pengkondisian, serta waktu yang kurang efektifsaat ingin memulai kegiatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran diataranya yaitu kepada pihak sekolah agar guru pendamping senantiasa mengkondisikan anak-anak ketika kegiatan hafalan Al-Qur'an berlangsung agar fokus anak bisa fokus kembali dalam menerima hafalan Al-Qur'an. kepada peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak dan kepada pembaca diharapkan untuk tidak mengetahui isi sebuah karya tetapi juga mengetahui makna dan nilai-nilai yang terdapat pada kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baghda Mustafa dan Muhyidin, 2002, *Pokok-Pokok Ajaran Islam*, Jakarta: Rabbani Press.
- Al-Bana, *Kitab Shahuhul Jami'*
- Afdal, 2006, *Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic Samarinda*”, Jurnal Pendas Mahakam
- Al-Hafidz Ahsin W, 2005, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Aminah Nina, 2013, *Pendidikan Kesehatan dalam Al-Quran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andari Novi, 2015, *Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira'atul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Perbalingga*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Purwokerto.
- Arifin Gus dan Faqih Suhendri Abu, 2010, *Al-quran Sang Mahkota Cahaya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- As-Sirjani Raghib dan Khaliq Abdurrahma Abdul, 2008, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Soli: Aqwam.
- Bungin Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Djamal, 2015, *Paradigma Penelitian, Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghony M. Djuanidi & Almanshur Fauzan, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzaz Media.

Human As'ad, 2000, *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai  
Litbang LPTQ Nasional Tiem Tadarus Tidak Diterbitkan

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece2>  
diunduh pada tanggal 08 Oktober 2018 pada pukul 00.22 WIB

<http://ummifoundation.org/detailpost/10-pilar-mutu-ummi-foundation>  
diunduh hari Rabu, 26 September 2018 pukul 01.58 WIB

Kemenag Kanwil Provinsi Jawa Tengah, 2011, *Pedoman Penyusunan  
Perangkat Pembelajaran RA/BA*, Semarang.

Makhyaruddin, 2016, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, Bandung:  
Mizan Media Utama.

Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi.

Moleong Lexy J, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya.

Mubarak M. Mufti & Ichwan Ustadz Bachtiar, 2009, *60 Menit Mahir Baca  
Tulis Al-Qur'an*, Surabaya, Graha Bentoel

Mustikawati Rita, 2017, *Implementasi Metode Ummi di TPA Ar-Rohman  
Ar-Rohim dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dukuh  
Tanjungsari Kelurahan Tegalgede Kabupaten Karanganyar Tahun  
2016/2017*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN  
Surakarta.

Nawabuddin Abdurrah dan Ma'rif, 2005, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*,  
Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Permendiknas No. 58 tahun 2009

Sahril, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Kasus  
di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta)*, Tesis, Manajemen dan  
Kebijakan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,  
2013.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suwandi dan Basrowi, 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003

Wahid Wiwi Alawiyah, 2012, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press.

Wijayanti Lusi Kurnia, 2016, *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

[www.republika.co.id/berita/dunia-Islam-nusantara](http://www.republika.co.id/berita/dunia-Islam-nusantara) diunduh pada tanggal 08 Oktober 2018 pukul 01.15 WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## Lampiran 1

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TKIT Al-Khairaat

- a. Kapan TKIT Al-Khairaat didirikan ?
- b. Bagaimana latar belakang berdirinya TKIT Al-Khairaat ?
- c. Apa visi, misi dan tujuan berdirinya TKIT Al-Khairaat ?
- d. Apa kurikulum yang digunakan di TKIT Al-Khairaat ?
- e. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh TKIT Al-Khairaat ?
- f. Sentra apa saja yang digunakan di TKIT Al-Khairaat ?
- g. Berapa jumlah guru di TKIT Al-Khairaat ?
- h. Berapa jumlah peserta didik di TKIT Al-Khairaat ?
- i. Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di TKIT Al-Khairaat ?
- j. Lulusan dari mana sajakah guru di TKIT Al-Khairaat ?
- k. Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di TKIT Al-Khairaat ?
- l. Mengapa TKIT Al-Khairaat memilih metode *Ummi* dalam menghafal surat-surat pendek dan sejak kapan metode *Ummi* diterapkan ?
- m. Bagaimana implementasi metode *Ummi* dalam menghafal surat-surat pendek ?
- n. Apa saja yang menjadi acuan dalam penerapan metode *Ummi* ?
- o. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Ummi* ?
- p. Siapa saja yang mengampu pembelajaran metode *Ummi* ?

- 2. Wawancara dengan Pengampu Kurikulum Metode *Ummi* pada kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat**
- a. Mengapa Ibu tertarik menjadi pengampu metode *Ummi* di TKIT Al-Khairaat ?
  - b. Sejak Ibu kapan menjadi pengampu metode *Ummi* di TKIT Al-Khairaat ?
  - c. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dalam bidang pembelajaran metode *Ummi* ?
  - d. Bagaimana perkembangan hafalan surat-surat Al-Qur'an setelah memakai metode *Ummi* ?
  - e. Mengapa TKIT Al-Khairaat memilih metode *Ummii* ?
  - f. Apa saja yang menjadi acuan dalam penerapan metode *Ummi* ?
  - g. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh pendidik sebelum metode *Ummi* dimulai ?
  - h. Bagaimana implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak ?
  - i. Bagaimana cara Ibu menerapkan metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak ?
  - j. Apakah melalui implementasi metode *Ummi* dapat menunjang target hafalan yang telah ditetapkan sekolah ?
  - k. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Ummi* ?
  - l. Bagaimana Ibu menyikapi kesulitan-kesulitan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui metode *Ummi* ?
  - m. Menurut Ibu sudah efektifkah implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak ?

- n. Bagaimana Ibu menilai hasil hafalan melalui metode *Ummi* ?
- o. Bagaimana cara sekolah bersaja dengan orang tua peserta didik terkait perkembangan hafalan Al-Qur'an melalui metode *Ummi* ?

#### B. Pedoman Observasi

- 1. Letak dan kondisi geografis TKIT Al-Khairaat
- 2. Sarana dan prasarana TKIT Al-Khairaat
- 3. Pelaksanaan metode *Ummi* dalam mengembangkan hafalan Al-Qur'an anak kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat

#### C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Dokumen latar belakang dan sejarah berdirinya TKIT Al-Khairaat
- 2. Arsip visi, misi dan tujuan TKIT Al-Khairaat
- 3. Arsip mengenai guru, karyawan, peserta didik dan organisasi TKIT Al-Khairaat
- 4. Arsip sarana dan prasarana TKIT Al-Khairaat
- 5. Arsip data pelaksanaan pembelajaran harian metode *Ummi* di kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat
- 6. Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran metode *Ummi* di kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat
- 7. Arsip data prestasi siswa
- 8. Arsip Rencana RPPH kelompok B Nabi Muhammad

## Lampiran 2 Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2018  
Waktu : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Dokumen Lembaga TKIT Al-Khairaat  
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

---

Dokumen yang didapatkan yaitu buku panduan TKIT Al-Khairaat, brosur profil dan penerimaan siswa baru, data guru dan karyawan TKIT Al-Khairaat, serta data siswa dari tahun 2015-2019 dan data anak kelas B Nabi Muhammad.



## Catatan Lapangan 2

Hari/Tanggal	: Kamis, 6 Desember 2018
Waktu	: 08.00-09.30 WIB
Tempat	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Ibu Tri Wahyuni, S. Pd. I
Metode Pengumpulan Data	: Wawancara

---

### Deskripsi Data

Informan adalah Kepala Sekolah TKIT Al-Khairaat. Pertanyaannya adalah sebagai berikut :

1. Kapan didirikannya TKIT Al-Khairaat ?  
TKIT Al-Khairaat didirikan pada tahun 2000
2. Bagaimana sejarah singkat TKIT Al-Khairaat ?  
Sejarah secara singkatnya TKIT Al-Khairaat berdiri pada tahun 2000 yang dikelola oleh Yayasan Al-Khairaat dan berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 102 pada tanggal 7 Agustus 2002. Dengan berjalannya waktu, murid TKIT Al-Khairaat dari tahun ke tahun semakin banyak dan akhirnya mendirikan gedung sendiri di lokasi yang tidak jauh dengan lokasi sebelumnya.
3. Apa keunggulan TKIT Al-Khairaat ?  
TKIT Al-Khairaat ini mempunyai beberapa keunggulan seperti pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karena memakai metode *Ummi*. Selanjutnya ada *learning by doing*, ekstra kurikuler tafidz Al-Qur'an, ekstra angklung, dan ekstra menggambar, serta TKIT Al-Khairaat ini menggunakan model pembelajaran sentra.

4. Untuk menunjang pembelajaran dan untuk mencapai keunggulan-keunggulan sekolah tersebut, fasilitas apa saja yang disediakan oleh pihak sekolah ?

Fasilitas pendukung kami yaitu ada konsultasi psikologi, pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan kesehatan gigi, perpustakaan juga TKIT Al-Khairaat sudah full day.

5. Apa saja visi, misi, dan tujuan berdirinya TKIT Al-Khairaat ?

Untuk visinya yaitu terbentuknya generasi muslim yang qur'ani, berkarakter dan cerdas. Sedangkan misinya kami memiliki beberapa poin, yaitu mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an; membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya, mengembangkan proses pembelajaran yang menyeimbangkan afektif, kognitif dan psikomotor melalui strategi *learning by doing* dan *enjoyable learning*, membiasakan karakter Islami pada anak sejak usia dini. Tujuan didirikannya TKIT Al-Khairaat ini yaitu menghasilkan lulusan anak usia dini yang mempunyai kecerdasan spiritual yaitu mengenal akidah yang lurus dan ibadah yang benar, menghasilkan lulusan anak usia dini yang maemilila kepribadian yang matang dan berakhlak mulia, menghasilkan lulusan anak usia dini yang mempunyai kepribadian bertanggung jawab, disiplin dan mampu mengendalikan emosi sesuai dengan tahap perkembangannya.

6. Apa kurikulum yang digunakan di TKIT Al-Khairaat ?  
TKIT Al-Khairaat menggunakan kurikulum dinas dan lokal ataupun kurikulum sekolah.
7. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh TKIT Al-Khairaat ?  
Kegiatan yang dilakukan sehari-harinya yaitu pertama pada pukul 07.30 membaca Al-Qur'an dengan metode *Ummi* sampai pukul 08.30 selanjutnya pengajaran iman dan taqwa yang meliputi belajar membaca Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, hadist, akidah, ibadah, akhlak dan shiroh. Pada pukul 09.30 makan snack dan istirahat sampai pada pukul 10.00 WIB. Kemudian dilanjut dengan *moving class* ke sentra-sentra. Pukul 11.15 sampai 11.45 kegiatan shalat jama'ah dan penutup.
8. Sentra apa saja yang digunakan di TKIT Al-Khairaat ?  
Kami menggunakan sentra pembangunan, main peran, bahan alam, persiapan dan seni kreativitas.
9. Ada berapa jumlah guru di TKIT Al-Khairaat ?  
Guru yang ada di TKIT Al-Khairaat yaitu sebanyak 11 orang sudah termasuk saya sebagai kepala sekolah.
10. Ada berapa jumlah peserta didik TKIT Al-Khairaat ?  
Peserta didik di TKIT Al-Khairaat pada tahun ini yaitu sebanyak 80 anak, spesifik nya 42 anak laki-laki dan 38 anak perempuan.
11. Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di TKIT Al-Khairaat ?  
Sarana dan prasarana yang kami gunakan yaitu berupa alat permainan *indoor* dan *outdoor*. Kami memiliki ruang kelas diantaranya yaitu taman batita, tempat penitipan edukatif, kelompok bermain, kelompok

A1, kelompok A2, kelompok B1, kelompok B2, kelompok B3, arena bermain, dan ruang perpustakaan.

12. Lulusan dari mana sajakah guru di TKIT Al-Khairaat ?

Guru-guru di sini merupakan lulusan dari berbagai jurusan, seperti PAI UIN Ekonomi, PSIT, Akuntansi, Manajemen, dll. Tetapi tidak menutuo niat guru-guru di sini untuk tetap mengajar di TKIT Al-Khairaat. Jadi, jika ada seminar tentang pendidikan PAUD atau TK, kami sering mengikutinya. Untuk guru yang mengampu metode *Ummi* ada ujiannya tersendiri jadi tidak harus yang jurusan PAUD saja.

13. Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di TKIT Al-Khairaat ?

Dengan memberikan informasi pada masyarakat, diutamakan yang pendidikannya linear dengan pendidikan PAUD. Pembukaan rekrutmen tergantung sekolah sedang membutuhkannya apa. Pertamanya melalui tes Al-Qur'an, dalam kesehariannya sudah memenuhi kepribadian islam, wawancara atau tertulis, dan setelah wawancara selesai *microteacing* dengan waktu yang telah ditentukan.

14. Mengapa TKIT Al-Khairaat memilih metode *Ummi* dalam menghafal surat-surat pendek dan sejak kapan metode *Ummi* diterapkan ?

Karena namanya juga TKIT ya mbak, dan juga yang jadi unggulan di sekolah ini adalah Al-Qur'an, jadi kami ingin terus memberikan yang terbaik untuk anak-anak. Sebelum memakai metode *Ummi* ini kami memakai metode *Qira'ati* namun dengan berjalannya waktu dan kendala-kendala yang dihadapi, kami mencoba menggunakan metode *Ummi* yang sudah berjalan selama 8 tahun ke belakang ini.

15. Bagaimana implementasi metode *Ummi* dalam menghafal surat-surat pendek ?

Implementasi hafalan dengan metode *Ummi* di TKIT Al-Khairaat ini kami sangat mendahulukan kualitas guru yang akan memegang hafalan anak dengan metode *Ummi*. Jadi sebelum kami mengadakan metode *Ummi* di TKIT ini guru mengikuti sertifikasi terlebih dahulu, dan setelah lulus guru akan terus dipantau oleh *Ummi Foundation*.

16. Apa saja yang menjadi acuan dalam penerapan metode *Ummi* ?

Acuan yang kami gunakan yaitu berdasarkan *Ummi Foundation* yang berpusat di Surabaya. Pada setiap bulannya guru yang sudah lolos sertifikasi selalu mengikuti pengajian atau kumpulan jadi tidak diloskan oleh kepengurusan *Ummi Foundation*.

17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Ummi* ?

Salah satu faktor pendukung penerapan metode *Ummi* yaitu usia anak karena punya standar tersendiri karena anak usia 5-6 tahun masih dalam usia keemasan. SDM guru di sini sudah 1 berbanding 10. Selain itu, metode *Ummi* juga berirama jadi anak-anak tidak bosan.

18. Siapa saja yang mengampu pembelajaran metode *Ummi* ?

Di TKIT Al-Khairaat ini yang mengampu pembelajaran metode *Ummi* ada 5 guru.

### Catatan Lapangan 3

Hari/Tanggal	: Rabu, 7 November 2018
Waktu	: 14.00-14.30 WIB
Tempat	: Ruang Kelas B Nabi Muhammad
Sumber Data	: Ibu Eka Sri Astuti
Metode Pengumpulan Data	: Wawancara

---

Informan adalah guru kelompok B Nabi Muhammad dan sekaligus pemegang kurikulum metode *Ummi*

1. Mengapa Ibu tertarik menjadi pengampu metode *Ummi* di TKIT Al-Khairaat ?

Menurut saya pribadi karena SDM metode *Ummi* selalu ada *upgrade* ilmu, setiap bulan ada evaluasi. Di dalam evaluasi tersebut guru yang sudah sertifikasi saling meningkatkan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan cara saling menyimak satu sama lain. Kemudian konsep yang telah disusun juga dalam pembelajarannya harus tuntas. Seperti target hafalan yang telah ditetapkan oleh *Ummi Foundation*

2. Sejak kapan Ibu menjadi pengampu metode *Ummi* di TKIT Al-Khairaat ?

Sejak 8 tahun yang lalu

3. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dalam bidang pembelajaran metode *Ummi* ?

Setiap satu Minggu satu kali guru-guru yang mengampu metode *Ummi* termasuk saya dibina untuk menerapkan metod *Ummi* dengan baik dan benar. Selain itu agar antar guru yang mengampu metode *Ummi* terjalin silaturahmi yang baik.

4. Bagaimana perkembangan hafalan surat-surat Al-Qur'an setelah memakai metode *Ummi* ?

Sebenarnya memakai metode apa saja bagaimana kita yang menerapkan dan mengkondisikan anak-anak, dan setelah memakai metode *Ummi* ini anak-anak lebih berpartisipasi untuk menerima pembelajaran.

5. Mengapa TKIT Al-Khairaat memilih metode *Ummii* ?

Karena butuh pembaharuan juga kita masih memilah dan memilih metode apa yang cocok untuk perkembangan anak dalam menghafal Al-Qur'an

6. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh pendidik sebelum metode *Ummi* dimulai ?

Sebelum mengajar kita harus mempersiapkan apa yang telah ditetapkan oleh *Ummi Foundation* seperti memahami metode *Ummi*, mempersiapkan strategi atau cara ketika dalam kegiatan berlangsung anak-anak tidak memerhatikan atau tidak mendengarkan.

7. Bagaimana implementasi metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak ?

Harus punya sertifikat, harus lulus tashih dan sertifikasipenilaian yang dilakukan di sekolah satu minggu satu kali.

8. Apakah melalui implementasi metode *Ummi* dapat menunjang target hafalan yang telah ditetapkan sekolah ?

Alhamdulillah kelompok B Nabi Muhammad sudah melewati target hafalan yang ditetapkan oleh *Ummi Foundation* dan untuk semester ini kita memakai panduan atau target dari sekolah.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Ummi* ?

Faktor penghambat salah satunya karena anak-anak kadang kurang berkonsentrasi, kurangnya kefasihan dalam melafalkan makhorijul huruf karena anak-anak hanya mendengarkan apa yang diucapkan guru.

Faktor pendukungnya Alhamdulillah sekolah TKIT Al-Khairaat ini memiliki 8 guru *Ummi* yang telah lulus sertifikasi, adanya anak-anak yang sudah diserahkan orang tua nya untuk belajar dan menghafal di TKIT Al-Khairaat.

10. Bagaimana Ibu menyikapi kesulitan-kesulitan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui metode *Ummi* ?

Karakter setiap anak itu berbeda-beda, jadi cara menyikapi juga dengan berbagai hal. I

11. Menurut Ibu sudah efektifkah metode *Ummi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak ?

12. Bagaimana Ibu menilai atau mengevaluasi hafalan anak-anak melalui metode *Ummi* ?

Hafalan anak-anak dievaluasi setiap hari sehingga anak dapat menghafal dan mengingat dari ayat-ayat yang telah diberikan. Untuk ujiannya, setiap akan semesteran anak-anak dites dari surat yang menjadi acuan dari sekolah.

13. Bagaimana cara sekolah kersajasa dengan orang tua peserta didik terkait perkembangan hafalan Al-Qur'an melalui metode *Ummi* ?

Dari awal pertemuan atau awal masuk ke TKIT Al-Khairaat kami mengundang para wali murid untuk menghadiri rapat. Rapat tersebut berisikan hal-hal yang akan ditempuh anakl selama pembelajaran berlangsung di TKIT Al-Khairaat.

#### **Catatan Lapangan 4**

Hari/Tanggal	: Rabu, 7 November 2018
Waktu	: 14.00-14.30 WIB
Tempat	: TKIT Al-Khairaat
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis TKIT Al-Khairaat yang dilakukan di sekitar lingkungan jalan dan sekolah. Batasan wilayah TKIT Al-Khairaat, Sebelah Utara SMP Al-Khairaat, sebelah Timur Jl. Veteran, sebelah Selatan cPT (KR Radio), sebelah Barat TK-KB-TKIT Salman Alfarisi.

Untuk letak geografisnya TKIT Al-Khairaat jauh dari jalan raya dan bisingan suara motor dan mobil sehingga pembelajaran anak dapat berjalan dengan kondusif. Selain itu akses perjalanan pun mudah dijangkau oleh roda dua maupun roda empat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 5

Hari/Tanggal	: Rabu, 6 Desember 2018
Waktu	: 09.00-10.30 WIB
Tempat	: TKIT Al-Khairaat
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana TKIT Al-Khairaat. Fasilitas yang disediakan terdiri dari sentra imtaq, seni kreativitas, persiapan, main peran, bahan alam dan pembangunan. Di mana sebelum pembelajaran sentra dimulai anak-anak berkumpul dahulu di lapangan untuk mengetahui pembelajaran sentra apa yang didapat untuk hari ini, jadi untuk ruangnya dipakai secara bergiliran dengan kelas yang lain. Lapangan arena bermain, ruang kantor administrasi yang terletak sebelah Timur kelompok B Nabi Muhammad.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan Penelitian 6

Hari/Tanggal	: Senin, 7 Januari 2019
Waktu	: 08.00-10.00 WIB
Tempat	: Ruang B Nabi Muhammad
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Pada hari Senin ini hafalan Al-Qur'an dimulai pada pukul 08.30 sampai 10.00 WIB. Satu pekan sebelum hafalan dilanjutkan, Ibu Eka sebagai pengampu hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* kelompok B Nabi Muhammad *me-review* hafalan anak-anak. "Alhamdulillah anak-anak masih ingat hafalannya" MasyaAllah MasyaAllah MasyaAllah, tutur Ibu Eka.

Pekan ke 2 di bulan Januari ini, kelompok B Nabi Muhammad mulai menghafal surat At-Tiin. Cara yang digunakan Ibu Eka yaitu dengan membaca ayat pertama sebanyak tiga kali dan anak-anak mendengarkan dengan baik setelah itu anak-anak menirukan sebanyak lima kali. Ibu Eka menjelaskan bahwa pengucapan *tuun* pada akhir ayat satu tersebut harus dibaca *meccucu* karena ada anak yang belum benara pengucapannya.

Pada ayat pertama ini, selain menghafal Ibu Eka juga menjelaskan isi kandungan adan asbabunuzul surat At-Tiin, dan besoknya anak-anak diajak untuk melihat pohon buat At-Tin yang terletak tidak jauh dari TKIT Al-Khairaat tepatnya dirumah Ibu Ibrahim.

## Catatan Lapangan Penelitian 7

Hari/Tanggal	: Selasa, 8 Januari 2019
Waktu	: 08.00-10.00 WIB
Tempat	: Ruang B Nabi Muhammad
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Hafalan Al-Qur'an pada hari Selasa ini seperti biasanya dimulai setelah membaca jilid selesai pada pukul 08.30 WIB. Ibu Eka sebagai pengampu hafalan tidak lupa untuk mengucapkan salam dan bertanya bagaimana membaca jilid masing-masing bersama guru *Ummi* yang lain.

Memasuki hafalan selanjutnya, langkah pertama yang dilakukan Ibu Eka yaitu mengulang ayat yang telah diberikan dan untuk hari ini Ibu Eka menambah dua ayat setelahnya. Peneliti melihat anak-anak duduk melingkar di dalam meja yang diatur seperti rumah. Ketika itu, anak yang bernama Abqa sedang tidak tertib dan dipersilahkan unruk keluar dari meja yang diatur seperti rumah untuk keluar dari dalamnya.

Hafalan dilakukan Ibu Eka mengulang tiga kali kemudian ditirukan anak-anak. selanjutnya Ibu Eka mengetes anak-anak satu per satu, hasilnya masih ada yang harus dituntun dan ada juga yang tidak harus dituntun sendiri, seperti Hanifan dan Amira.

## Catatan Lapangan 8

Hari/Tanggal	: Rabu, 9 Januari 2019
Waktu	: 08.00-10.00 WIB
Tempat	: Halaman Bermain TKIT Al-Khairaat
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Kegiatan hafalan Al-Qur'an pada hari Rabu ini dilakukan di luar ruangan dan dilakukan di halaman bermain TKIT Al-Khairaat. Seperti biasanya, Ibu Eka mengulang hafalan yang hari kemarin lalu melanjutkan satu ayat setelahnya. Sampai pada hari Rabu ini anak-anak sudah menghafal empat ayat. Dapat dilihat ketika tes yang dilakukan Ibu Eka dengan menggunakan *reward* berupa makanan, apabila ada yang bisa maka bisa mendapatkan makanan tersebut.

Anak-anak terlihat bersemangat untuk menunggu giliran agar mendapatkan makanan, seperti Hanifan dan Amira yang berhasil mendapatkan *reward* dari Ibu Eka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 8

Hari/Tanggal	: Kamis, 10 Januari 2019
Waktu	: 08.00-10.00 WIB
Tempat	: Ruang B Nabi Muhammad
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Hari Kamis merupakan hari terakhir pada pekan ke dua bulan Januari ini. sehingga anak-anak mendapatkan hafalan Al-Qur'an sebanyak lima ayat. Hafalan kali ini dilakukan di dalam ruangan dengan posisi melingkar di karpet dan karpet itu sebagai kapal-kapalan. Jadi apabila ad ayang tidak tertib disuruh keluar dari karpet tersebut.



## Catatan Lapangan 9

Hari/Tanggal	: Senin, 14 Januari 2019
Waktu	: 08.00-10.00 WIB
Tempat	: Ruang B Nabi Muhammad
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Satu pekan telah berlalu peneliti bermain bersama anak-anak kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat. Pada setiap hari Senin anak-anak melaksanakan upacara dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, respon anak-anakpun terlihat sangat bersemangat ketika upacara berlangsung. selain itu, pada setiap hari Senin ini anak-anak selalu diberikan materi-materi khusus dari kepala sekolah atau yang mewakilinya.

Setelah upacara selesai anak-anak langsung masuk ke kelas masing-masing dan khusus kelompok B Nabi Muhammad berbentuk melingkar menghadap ke Ibu Eka. seperti biasanya anak-anak mengulang surat At-Tiin yang dipimpin oleh anak Daffa anak paling tertib saat itu. Anak-anak mengulang dari mulai ayat satu sampai lima kemudian ditambah satu ayat yang dibaca berulang-ulang kali oleh Ibu Eka agar terekam oleh anak-anak.

Disetiap harinya, konsentrasi anak-anak terus berubah-ubah sehingga selalu membutuhkan solusi agar anak-anak dapat berkonsentrasi kembali. Pada hari ini Ibu Eka mensiasati dengan bernyanyi dan setelah itu anak-anak diteles satu persatu. Peneliti melihat bahwa setengah dari keseluruhan anak yang hadir sudah bisa menghafal ayat ke enam dari surat At-Tiin.

## Catatan Lapangan 10

Hari/Tanggal	: Selasa, 15 Januari 2019
Waktu	: 08.00-10.00 WIB
Tempat	: Ruang B Nabi Muhammad
Sumber Data	: Peneliti
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

---

Kegiatan hafalan Al-Qur'an berlangsung pukul 08.30 sampai 10.00. pada hari ini ayat untuk dihafalkan yaitu dua ayat terakhir. Seperti biasanya Ibu Eka membuka dengan do'a dan menanyi kabar serta bagaimana belajar membaca dengan kelompoknya masing-masing. Setelah berdo'a Ibu Eka meminta anak-anak untuk mengulang hafalan yang telah disampaikan dari hari-hari yang lalu kemudian diteruskan dengan menambah hafalan ayat 7 dan 8. Ibu Eka mengulang-ulang ayat tersebut sebanyak tiga kali kemudian anak-anak menyusul. Setelah selesai Ibu Eka mengevaluasi dengan meminta anak mengeluarkan hafalannya sendiri-sendiri. kemudian dilanjutkan membaca bersama-sama dan diakhiri dengan do'a khotmil Qur'an kemudian penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Lampiran 3 Dokumentasi Foto



Kegiatan Dilakukan Diluar Ruangan Kegiatan Dilakukan Dalam Ruangan



Halaman Bermain Anak



Sekolah Tampak Depan



Perpustakaan



Kamar Mandi Lantai 2



Kamar Mandi Lantai 1



Kamar Mandi Lantai 3

Mushola dan UKS



## Lampiran 4 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

Nomor : B-0169/UN.02/KP/PP.00.9/ 04 /2018 Yogyakarta, 24/04/2018  
Lamp. : Proposal Skripsi  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi Kepada :  
**Bapak/Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd**  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Hanhan Nurhayati  
NIM : 15430001  
Jurusan : PIAUD  
Dengan Judul :  
**MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI  
MELALUI SENAM SIBUYUNG**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

  
a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGRA  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Dr. H. Erni Munastwi, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :  
1. TU Jurusan,  
2. Penasehat Akademik ybs.  
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 5 Bukti Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Hanhan Nurhayati  
Nomor Induk : 15430001  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 02 Nopember 2018  
Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN  
HAFALAN AL-QUR'AN ANAK PADA KELOMPOK B MUHAMMAD  
TKIT AL-KHAIRAAT WARUNGBOTO UMBULHARJO

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 02 Nopember 2018

Ketua Prodi PIAUD

  
Dr. Hj. Emi Munastiwati, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Sekolah

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TAREBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4837 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2018 05 Desember 2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI METODE *UMMI* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN ANAK PADA KELOMPOK B NABI MUHAMMAD TKIT AL-KHAIIRAAT WARUNGBOTO UMBULHARJO", diperlukan penelitian.  
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hanhan Nurhayati  
NIM : 15430001  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Karang Sari, RT 02/ 01 Ds. Mangaharja, Kec. Sukadana, Kab. Ciamis

untuk mengadakan penelitian di TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal : Desember 2018- Selesai  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Istiningih

Tembusan :  
1. Dekan (sebagai laporan)  
2. Kaprodi PIAUD  
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )  
4. Arsip

## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Gubernur DIY

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

---

Yogyakarta, 7 Desember 2018

Nomor : 074/11677/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Wakil Kota Yogyakarta  
Up, Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-4837/Un.02/D.T.1/PN.01.1/12/2018  
Tanggal : 5 Desember 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "IMPLEMENTASI METODE *UMMI* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN ANAK PADA KELOMPOK B NABI MUHAMMAD TKIT AL-KHAIRAAT WARUNGBOTO UMBULHARJO" kepada:

Nama : HANHAN NURHAYATI  
NIM : 15430001  
No.HP/Identitas : 085256073163/3207146703970002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo, Kota Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 7 Desember 2018 s.d 31 Januari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
GUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : [pmperizinan@jogjakota.go.id](mailto:pmperizinan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.pmperizinan.jogjakota.go.id](http://www.pmperizinan.jogjakota.go.id)

---

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/2416  
5917/34

Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Nomor : 074/11677/Kesbangpol/2018 Tanggal : 07 Desember 2018

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : HANHAN NURHAYATI  
No. Mhs/ NIM : 15430001  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dra. Nadlifah, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian Dengan Judul Proposal : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo Kota Yogyakarta

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 11 Desember 2018 s/d 11 Maret 2019  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Membentok Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaat ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas



Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin :   
HANHAN NURHAYATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 11 Desember 2018  
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Sekertaris  
  
Dra. CHRISTY DEWAYANTI MM  
NIP. 196304081986032049

**Lampiran 10 Sertifikat OPAK**

**Sertifikat**  
NO. PAN-OPAK, UIN-SUKA, VIII. 2015

Diberikan kepada:  
*Hanhan Nurhayati*  
Sebagai :  
**PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kehasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

*[Signature]*  
Ketua Panitia

*[Signature]*  
Wakil Rektor  
Bid. Kehasiswaan dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga

Mengetahui,  
*[Signature]*  
Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002

*[Signature]*  
M. Hidayatul Faliz  
NIM. 13360019

**opak2015**

# Lampiran 11 Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Sertifikat**

diberikan kepada:

Nama : HANHAN NURHAYATI  
NIM : 15430001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016  
(Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran))

Yogyakarta, 11 September 2015  
ant. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kehasiswaan dan Kerjasama

  
Dr. Siti Ruhani Dzuhayatin, M.A.  
NIP. 19630517 199003 2 002



UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran 12 Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi, Informasi dan Pendidikan Data

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Hanhan Nurhayati  
NIM : 15430001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal  
Dengan Nilai :

Kediri, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD  
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

No.	Materi	Nilai
1.	Microsoft Word	Angka 90 Huruf A
2.	Microsoft Excel	70 C
3.	Microsoft Power Point	90 A
4.	Internet	80 B
5.	Total Nilai	82,5 B
Predikat Kelulusan		Mempuaskan

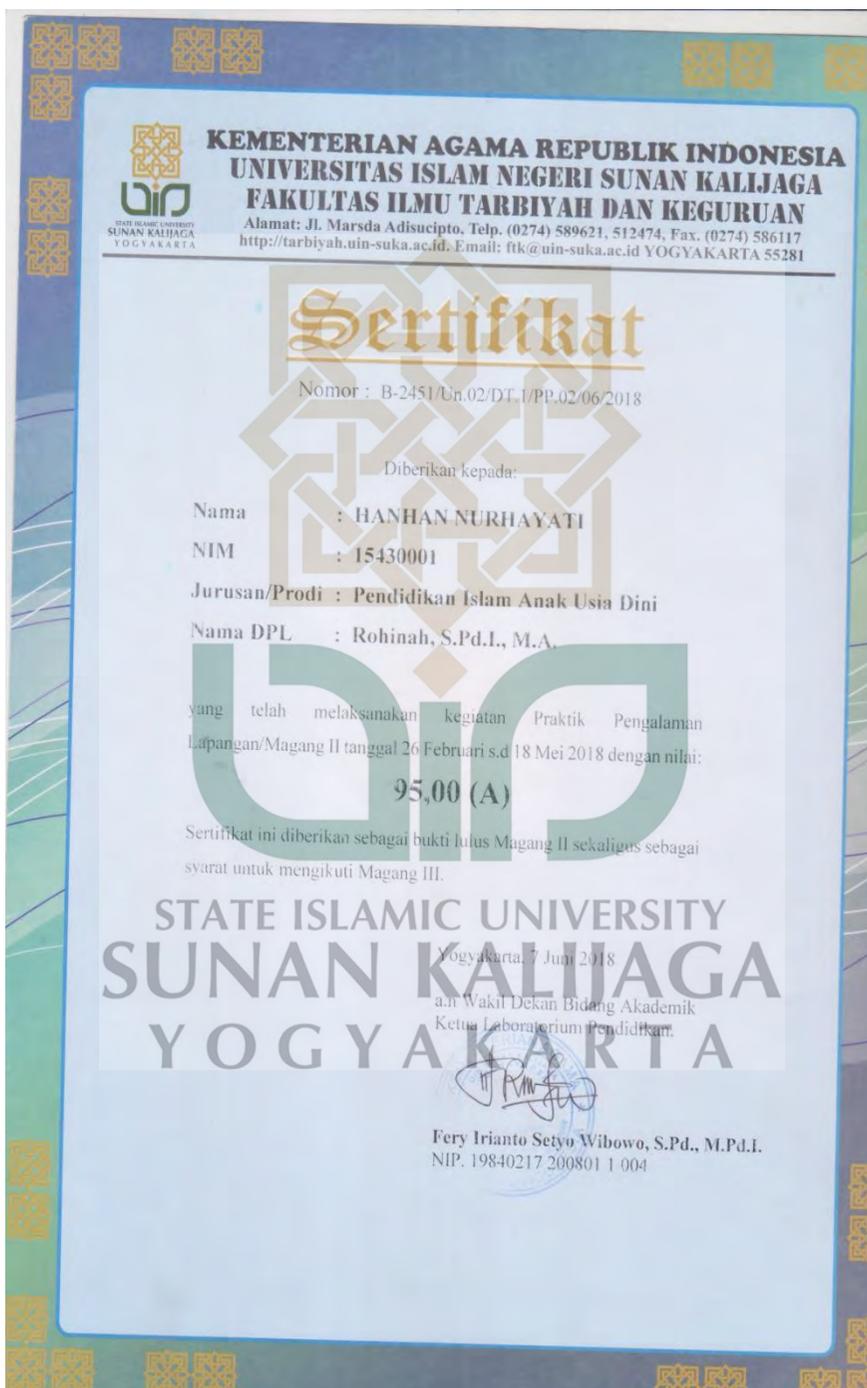
  

Standar Nilai:		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran 13 Sertifikat PKTQ



## Lampiran 14 Sertifikat Magang 2



## Lampiran 15 Sertifikat Magang 3

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

---

# Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

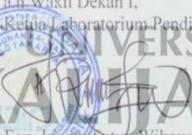
Diberikan kepada:

Nama : HANHAN NURHAYATI  
NIM : 15430001  
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK IT Salsabila Al Muthi'in dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Iehsan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,90 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,  
Kebun Laboratorium Pendidikan

  
Fery Iman Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP.198402172003011004

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## Lampiran 16 Sertifikat KKN

3

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

**SERTIFIKAT**

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1592/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Harihan Nurhayati
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Margaharja Sukadana Ciamis, 27 Maret 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430001
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Jangkaran, Jangkaran
Kecamatan	: Temon
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,62 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan nilai mata Kuliah dan Keaktifan dan sebagai syarat LULUS dan mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Me Yogyakarta, 09 Oktober 2018



  
Prof. Dr. P. H. Ulin Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## Lampiran Sertifikat TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.20.501/2018

This is to certify that:

Name : **Hanhan Nurhayati**  
Date of Birth : **March 27, 1997**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **February 21, 2018** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, February 21, 2018  
Director,

  
  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran 18 Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.43.26.140/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hanhan Nurhayati  
تاريخ الميلاد : ٢٧ مارس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء

مجموع الدرجات  
هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
جوكجاكرتا ١١ يناير ٢٠١٩

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 19 Sertifikat Guru Ummi



## Lampiran 20 Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

Nama : Hanhan Nurhayati  
TTHL : Ciamis, 27 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum menikah  
Agama : Islam  
Alamat : Karang Sari 002/001 Margaharja, Sukadana,  
Ciamis  
No. HP : 085256073163/085259567282  
Email : hanhannurhayati21@gmail.com  
Orangtua  
Ayah : Jaja  
Ibu : Edah  
Pekerjaan Orangtua  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : IRT  
Alamat Orangtua : Karang Sari 002/001 Margaharja, Sukadana,  
Ciamis  
Riwayat Pendidikan



SDN 3 Margaharja	(2003-2009)
MTs Bahrul Ulum	(2009-2012)
MAN Awipari/1 Tasikmalaya	(2012-2015)
UIN Sunan Kalijaga	(2015-2019)